

**PENGARUH PENERAPAN PAPAN PRESTASI TERHADAP MOTIVASI  
SISWA MENGHAFAL JUZ AMMA DI SD MUHAMMADIYAH 09  
“PANGLIMA SUDIRMAN” MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Noka Syafila Fauzia**

**12140080**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**September 2016**

**PENGARUH PENERAPAN PAPAN PRESTASI TERHADAP MOTIVASI  
SISWA MENGHAFAL JUZ AMMA DI SD MUHAMMADIYAH 09  
“PANGLIMA SUDIRMAN” MALANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam  
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S. Pd)*

**Oleh:**

**Noka Syafila Fauzia**

**12140080**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
Oktober, 2016**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH PENERAPAN PAPAN PRESTASI TERHADAP MOTIVASI  
SISWA MENGHAFAKAL JUZ AMMA DI SD MUHAMMADIYAH 09  
"PANGLIMA SUDIRMAN" MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Noka Syafila Fauzia**

**12140080**

**Telah Disetujui Oleh**

**Dosen Pembimbing**



**Dr. Muhammad Walid, MA**

**NIP.197308232000031002**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**Dr. Muhammad Walid, MA**

**NIP.197308232000031002**

PENGARUH PENERAPAN PAPAN PRESTASI TERHADAP MOTIVASI  
SISWA MENGHAFAK JUZ AMMA di SD MUHAMMADIYAH 09 "PANGLIMA  
SUDIRMAN" MALANG

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh

Noka Syafila Fauzia (12140080)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 16 November 2016 dan  
dinyatakan LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Panitia Ujian**

**Tanda Tangan**

**Ketua sidang**



Bintoro Widodo, M.Kes

: \_\_\_\_\_

NIP 197604052008011018

**Sekretaris Sidang**



Dr. Muhammad Walid, M.A

: \_\_\_\_\_

NIP 197308232000031002

**Pembimbing**



Dr. Muhammad Walid, M.A

: \_\_\_\_\_

NIP 197308232000031002

**Penguji utama**



Dr. H. Moh. Padil, M. Pd.I

: \_\_\_\_\_

NIP 196512051994031003

**Mengesahkan,**

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang**



**Dr. H. Nur Ali, M.Pd**

**NIP. 19650403 199803 1 002**

## PERSEMBAHAN

Dengan senantiasa memanjatkan puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT. shalawat serta salam kehadiran Rosulullah SAW. penulis mempersembahkan karya berupa skripsi ini untuk

### **Mama dan Papa**

Terimakasih dengan penuh kasih sayang, keikhlasan dan kesabaran mendidik dan membimbingku dari kecil hingga dewasa. Terimakasih atas doa-doa, cinta, dan segala fasilitas serta limpahan materi untukku. Dan kepada beliau semoga Allah SWT. meridhoi segala amal ibadah dan dilipat gandakan.

### **Mbak mega, Mas sandro dan Khadeja**

Terimakasih karena dengan sabar mendukung dan selalu memotivasi serta memberikan nasihat-nasihat yang berguna dan menjadi moodbooster ku dikala pusing mengerjakan skripsi.

### **Heni Agung, Titik Budiarti, Alfi Ida Aulia, Emy Zunaidah, Oneng Uswah, dan Fitrika Lailatul**

Sahabat yang penuh kesabaran dan kesediaan memberikan dorongan untuk terus belajar dan semangat serta membantu mengerjakan skripsi.

### **UKM Jhepret Club khususnya Lu'il, Ima, Moko, Tika, Badrus**

Terimakasih untuk semua pengalaman, ilmu dan semangat yang sudah dibagi kepadaku.

Untuk teman-teman PGMI angkatan 2012

Dan juga teman-teman kos (**Haninah, Iim, Kun, Erin, Dennis, Irana**)

Kalianlah yang terus membuatku semangat yang telah menjadi motivator demi selesainya penyusunan skripsi ini.

## MOTTO

والصابرين في الباساء والضراء وحين الباس قل اولئك الذين صدقوا صل واولئك  
هم المتقون

“dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan, maka mereka itulah orang-orang yang bertaqwa”

[Al-Qur;an Surah Al-Baqarah : 177]



**Dr. Muhammad Walid, M.A**

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal: Skripsi Noka Syafila Fauzia

Malang, Oktober 2016

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
di Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Noka Syafila Fauzia

NIM : 12140080

Jurusan : PGMI

Judul Skripsi : **Pengaruh Penerapan Papan Prestasi Terhadap Motivasi Siswa Menghafal Juz Amma di SD Muhammadiyah 09 "Panglima Sudirman" Malang**

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



Dr. Muhammad Walid M.A

NIP. 107308232000031002

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 5 Oktober 2016



**Noka Syafila Fauzia**

12140080

## KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan rahmat, taufiq dan ridho-Nya lah skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Papan Prestasi Terhadap Motivasi Siswa Menghafal Juz Amma di SD Muhammadiyah 09 “Panglima Sudirman” Malang” dapat terselesaikan dengan baik sesuai rencana.

Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi teladan sebagai Bapak Pendidikan Dunia, yang telah membimbing manusia dari gelapnya kejahilan menuju terangnya cahaya ilmu.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari peran serta bantuan pihak lain, untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan beribu ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si, selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Dr. Muhammad Walid, M.A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. BapakDr. Muhammad Walid, M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
5. Bapak Sony Darmawan, M.Pd, selaku Kepala SD Muhammadiyah 09 “Panglima Sudirman” Malang yang telah menerima dan memberikan izin kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Ibu guru masing-masing kelas yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melakukan penelitian.

7. Kedua orang tua saya Bapak Setya Bekti dan Ibu Ida Jatiningsih yang senantiasa berjuang keras demi tercapainya cita-cita dan pendidikan saya hingga detik ini, serta senantiasa mendoakan saya di setiap sholatnya.
8. Sahabat-sahabat tercinta Alfi Ida Aulia, Emy Zunaidah, Oneng Uswah Hasanah, Fitrika Lailatul Asrofah dan Titik Budiarti yang telah memberi semangat dan dukungan selama menyelesaikan penyusunan skripsi.
9. Teman-teman saya tercinta mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2012 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
10. Terakhir kalinya pada semua pihak yang selalu mendukung dan memotivasiku untuk selalu giat dalam belajar dan optimis mengejar cita-cita.

Semoga segala bantuan yang diberikan pada penulisan dibalas dengan limpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT dan dijadikan amal sholeh yang berguna Fiddunya Wal Akhirat, Amin.

Selanjutnya penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak sekali kekurangan-kekurangan yang sudah sepatutnya diperbaiki, oleh karena itu adanya saran dan kritik yang membangun sangat kami butuhkan demi kebaikan kami dalam menuju masa depan.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya, Amin.

Malang, 05 Oktober 2016

(Noka Syafila Fauzia)

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = 'e	= ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang= â

Vokal (i) panjang= î

Vokal (u) panjang= û

### C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُو = û

إَيَّ = î

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Daftar originalitas penelitian terdahulu. ....	13
Tabel 3.1 : Indicator kuesioner.....	42
Tabel 4.1 : Data responden.....	58
Tabel 4.2 : Karakter responden berdasarkan jenis kelamin. ....	59
Tabel 4.3 : Distribusi frekuensi penerapan papan prestasi.....	61
Tabel 4.4 : Distribusi frekuensi menghafal juz amma. ....	62
Tabel 4.5 : Hasil uji validitas dan reabilitas responden uji coba.....	63
Tabel 4.6 : Hasil uji validitas dan reabilitas responden asli.....	64
Tabel 4.7 : Hasil uji korelasi sederhana dengan program SPSS 16. ....	66
Tabel 4.8 : Hasil uji reliabilitas dengan program SPSS 16.....	67
Tabel 4.9 : Hasil uji normalitas dengan program SPSS 16.....	67
Tabel 4.10 : Hasil uji regresi dengan program SPSS 16.....	68
Tabel 4.11 :Hasil uji signifikansi dengan program SPSS 16. ....	69
Tabel 4.12 :Hasil uji koefisien determinasi dengan program SPSS 16. ....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Karakteristik Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin..... 59



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I : Angket uji coba
2. Lampiran II : Angket responden asli
3. Lampiran III : Surat bukti penelitian
4. Lampiran IV : Bukti konsultasi
5. Lampiran V : Foto



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN. ....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN. ....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO. ....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN. ....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI. ....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang masalah .....	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan penelitian .....	5
D. Manfaat penelitian.....	6
E. Hipotesis penelitian .....	8
F. Originalitas penelitian .....	9
G. Ruang lingkup penelitian .....	14
H. Devinisi oprasional .....	15
I. Sistematika pembahasan .....	16
<b>BAB II: KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>18</b>
A. Motivasi .....	18
1. Pengertian motivasi .....	18
2. Fungsi motivasi .....	20

3. Macam-macam motivasi .....	21
4. Unsure-unsur yang mempengaruhi motivasi .....	24
B. Papan prestasi .....	27
1. Pengertian menghafal Al-Qur'an .....	28
2. Hukum menghafal Al-Qur'an .....	29
3. Strategi menghafal Al-Qur'an .....	30
4. Syarat-syarat menghafal Al-Qur'an .....	34
5. Keutamaan membaca Al-Qur'an .....	38
C. Kerangka berfikir .....	39
<b>BAB III: METODE PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
A. Lokasi penelitian .....	40
B. Pendekatan dan jenis pendekatan .....	40
C. Variable penelitian .....	41
D. Populasi dan sampel .....	41
E. Data dan sumber data .....	42
F. Instrument penelitian .....	43
G. Teknik pengumpulan data .....	46
H. Uji validitas dan reliabilitas .....	46
I. Analisis data .....	50
J. Prosedur penelitian .....	52
<b>BAB IV: PAPARAN DATA DAN PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
A. Paparan Data .....	54
1. Objek penelitian .....	52
2. Identitas siswa .....	60
B. Hasil penelitian .....	61
C. Deskripsi data variable.....	61
D. Uji validitas dan reliabilitas .....	65
1. Uji asumsi klasik .....	70
2. Uji regresi .....	71
3. Uji signifikansi .....	72
4. Koefisien detreminasi .....	73
<b>BAB V: PEMBAHASAN.....</b>	<b>75</b>
A. Penerapan papan prestasi.....	75
B. Motivasi menghafal juz amma .....	76

C. Pengaruh penerapan papan prestasi terhadap motivasi menghafal.....	79
<b>BAB VI: PENUTUP.....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>83</b>



## ABSTRAK

Syafila Fauzia, Noka. 2016. *Pengaruh Penerapan Papan Prestasi Terhadap Motivasi Siswa Menghafal Juz Amma Di SD Muhammadiyah 09 “Panglima Sudirman” Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi : Dr. Muhammad Walid, M.A

---

Papan prestasi merupakan sebuah media visual yang tidak diproyeksikan yaitu media sederhana tidak membutuhkan proyektor dan layar untuk memproyeksikan perangkat lunak. Media papan prestasi sendiri ialah media yang terbuat dari papan tripleks yang diaplikasikan cat berwarna dan berbagai hiasan dan kartu yang berbentuk bintang serta nama – nama siswa..

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Papan Prestasi Terhadap Motivasi Siswa Menghafal Juz Amma di SD Muhammadiyah 09 “Panglima Sudirman” Malang pada tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Jumlah populasi penelitian ini sebanyak 32 siswa sebagai responden. Pemilihan sampel menggunakan teknik *Probability Sampling* jenis *Cluster Sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode angket dengan skala *likert* dan dokumentasi. Uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, analisis signifikansi, dan koefisien determinasi.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

(1) Diperoleh hasil angket penerapan papan prestasi memiliki nilai rata-rata pada kriteria baik yaitu sebesar 59,375% dari 100%. (2) Motivasi menghafal Juz Amma dikatakan baik karena diperoleh distribusi frekuensi yang telah diolah dari data angket ke dalam bentuk prosentase yaitu sebesar 71,875%. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel penerapan papan prestasi dengan motivasi menghafal juz amma siswa, hasil tersebut dibuktikan dengan nilai sig. sebesar  $0,018 < \alpha (0,05)$  yang menunjukkan adanya pengaruh antara kedua variable.

**Kata Kunci :** *Penerapan Papan Prestasi, Motivasi Siswa Menghafal Juz Amma*

## ABSTRACT

Syafila Fauzia, Noka. 2016. The Influence of Implementation of Achievement Board against Student Motivation To memorize Juz Amma At SD Muhammadiyah 09 "Panglima Sudirman" Malang. Thesis, Department of Elementary School Teacher Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching Science. The State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Dr. Muhammad Walid, M.A

---

Achievement board is a visual medium that is not projected, it is simple media that does not need a projector and a screen to project the software. achievements boards Media is the medium that are made of plywood applied colored paint and a variety of ornaments and star-shaped cards and the names of students ..

This study aimed to determine the influence of implementation of achievement board against student motivation to memorize Juz Amma At SD Muhammadiyah 09 "Panglima Sudirman" Malang in the academic year 2016/2017.

This study was the quantitative approach. Total populations of this study were 32 students as respondents. Selection of the sample used techniques Probability Sampling of types of cluster sampling. Data were collected using a questionnaire with Likert scale and documentation. Test requirements analysis used normality test and linearity test. The analytical method used simple regression analysis, analysis of significance, and the coefficient of determination.

Results of research were as follows:

(1) Indicatedboard achievement application questionnaire results had an average value on a good criterion that was equal to 59.375% from 100%. (2) Motivation to memorize Juz Amma said to be good because it was obtained frequency distribution that had been processed from the questionnaire data into a percentage that was equal to 71.875%. (3) There was a significant relationship between the variables of board achievement application with motivation to memorize juz amma of students, the results were evidenced by sig. of 0,018 <math>\alpha (0.05)</math> which showed the influence between the two variables.

**Keywords:** Implementation Board Achievement, Motivation Students memorize Juz Amma

## مستخلص البحث

شفيلة فوزية، نوكا. ٢٠١٦. تأثير تنفيذ مجلس الإنجاز على دافعية الطلاب لحفظ الجزء العم في المدرسة الابتدائية محمديّة ٠٩ "بانغليما سوديرمان" مالانج. بحث جامعي، قسم التربية المدرس المدرسة الابتدائية، كلية العلوم التربوية والتعليم، جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: الدكتور محمد وليد، الماجستير

مجلس الإنجاز هي وسيلة بصرية التي لا تتوقع يعنى وسائل الإعلام بسيط لا يحتاج جهاز عرض وشاشة لمشروع البرنامج. وسائل الاعلام هو وسيلة للبلدة وحات الإنجازات مصنوعة من الخشب الرقائقي تطبيق الطلاب الملون ومجموعة متنوعة من الحلبي وبطاقات على شكل نجمة وأسماء الطلاب

وتهدف هذه الدراسة لتحديد تأثير تنفيذ مجلس الإنجاز على دافعية الطلاب لحفظ الجزء العم في المدرسة الابتدائية محمديّة ٠٩ "بانغليما سوديرمان" مالانج في العام الدراسي ٢٠١٦/٢٠١٧.

هذه الدراسة هي النهج الكمي. بلغ إجمالي عدد السكان في هذه الدراسة ٣٢ طلاب كما المستجيبين. اختيار العينة باستخدام تقنيات احتمال أنواع العينات من العينة العنقودية. وقد تم جمع البيانات باستخدام الاستبيان مع مقياس ليكرت والوثائق. تحليل متطلبات الاختبار باستخدام اختبار الحياة الطبيعية والاختبار الخطي. المنهج التحليلي المستخدم هو تحليل بسيط الانحدار، تحليل أهمية، ومعامل التحديد.

نتائج البحث التي أجريت هي كما يلي:

(1) وتشير النتائج في تطبيق مجلس الإنجاز له قيمة متوسط على معيار جيد يساوي ٥٩.٣٧٥٪ من ١٠٠٪. (٢) الدافع لحفظ الجزء العم لتكون جيدة لتوزيع الترددات التي تم الحصول عليها التي تم تجهيزها من بيانات الاستبيان إلى نسبة تساوي ٧١.٨٧٥٪. (٣) هناك علاقة كبيرة بين متغيرات تطبيق مجلس الإنجاز مع دافعية ليحافظ جزء عم الطلاب، ويتضح النتائج وفقا لسيج. من ٠٠١٨  $\alpha (0.05) <$  مما يدل على الاثر بين المتغيرين.

كلمات البحث: تنفيذ إنجاز المجلس الطلاب الحافر يحفظ جزء عم

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Basalah

Al-Qur'an merupakan Kalam Allah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para Nabi dan Rasul yaitu Muhamad saw dengan perantara Malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, membaca terhitung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya. Kebenaran Al-Qur'an dan keterpilihannya sampai saat ini justru semakin terbukti.<sup>1</sup>

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu keutamaan yang besar, dan posisi itu selalu didambakan oleh semua orang yang benar, dan seorang yang bercita-cita tulus, serta berharap pada kenikmatan duniawi dan ukhrawi agar manusia nanti menjadi warga Allah dan dihormati dengan penghormatan yang sempurna. Tidaklah seseorang dapat meraih tuntunan dan keutamaan tersebut, yang menjadikannya masuk ke dalam deretan malaikat baik kemulyaan maupun derajatnya kecuali dengan cara mempelajari dan mengamalkannya.<sup>2</sup>

Pengenalan Al-Qur'an sejak dini dapat membentuk pribadi dan akhlak siswa menjadi akhlakul karimah. Dimana hal ini sangat diperlukan sebagai pondasi siswa dalam menjalani kehidupannya dan tentu saja menjadi

---

<sup>1</sup> Ahsin Wijaya, *Bimbingan Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2000), hlm. 1

<sup>2</sup> H. Sa'dulloh, S.Q, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008).

pendamping siswa dalam menempuh pendidikan formal. Karna pada dasarnya orang yang sudah memahami Al-Qur'an akan memiliki panutan untuk menjalani hidupnya sehari-hari.

Selain mengenal dan menghafal Al-Qur'an , dalam pendidikan hal yang menjadi dasar dalam pembentukan karakteristik dan juga mental bagi anak adalah lingkungannya. Karena pada dasarnya lingkungan adalah tempat dimana seorang anak itu mendapatkan pendidikan yang utama. Contohnya saja adalah lingkungan keluarga yang menjadi salah satu lingkungan yang sangat intim dalam proses pembentukan pribadi yang baik pada diri seorang anak.

Pada kali ini lingkungan yang membentuk pribadi seorang anak tidak hanya pada lingkungan keluarga saja, melainkan pada lingkungan sekolah atau disebut sebagai pendidikan formal. Disini pendidikan formal adalah sebuah lembaga yang menjadi wadah agar seorang anak itu mampu untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Dalam dunia pendidikan, anak akan mendapat suatu hal yang baru contohnya teman baru dan juga lingkungan baru. Dari sinilah akan terbentuk pengetahuan baru pada diri seorang anak, dengan pengetahuan baru yang didapatkan tersebut, maka anak mampu untuk beradaptasi dan juga berkomunikasi secara luas, baik dengan temanya ataupun lingkungan sekitar.

Proses pendidikan formal yang ada di lingkungan sekolah memberikan sebuah dampak yang positif bagi perkembangan anak dan strategi-strategi

serta penerapan-penerapan metode pembelajaran yang telah diajarkan. Dari hal yang semacam itu anak akan menemukan sebuah pengalaman dan kenamana dalam belajar.

Proses pembelajaran yang efektif dan juga menyenangkan juga sangat mempengaruhi seorang anak dapat cepat dan tanggap dalam memahami ilmu pengetahuan, namun ketika anak mengalami sebuah kejenuhan dalam belajar, maka hal tersebut akan memberikan dampak yang negative bagi perkembangan anak. Karena pada usia dini seorang anak itu senang akan yang namanya permainan dan sesuatu hal yang baru.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relative permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsic, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita – cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.<sup>3</sup>

Pada hakikatnya motivasi belajar merupakan dorongan pada diri siswa yang dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal untuk terus belajar dan menambah wawasan.

---

<sup>3</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya* () hal.23

Dari sinilah akhirnya perlu adanya sebuah penerapan metode pembelajaran agar anak tidak jenuh dengan proses pembelajaran yang terkesan monoton dan yang terpenting lagi adalah media pembelajaran yang menjadi sebuah alat pengantar dan alat bantu dalam memberikan warna yang baru pada proses pembelajaran yang dahulu dirasa kurang menarik. Selain itu media disini juga digunakan untuk memberikan motivasi belajar pada anak.

Syaiful Bahri Djamarah menjelaskan bahwa motivasi dipengaruhi dari faktor intrinsik dan ekstrinsik, motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif – motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Sadirman A.M bentuk motivasi disekolah bisa berupa memberi angka, hadiah, saingan, *ego-involment* dan memberi ulangan.<sup>5</sup> Jadi disini motivasi ekstrinsik yang berupa media bisa mempengaruhi motivasi siswa.

Media pembelajaran kali ini yang akan di terapkan adalah papan prestasi, dimana papan prestasi adalah suatu media yang berupa papan yang bertuliskan nama - nama siswa yang digunakan untuk mengukur prestasi anak dalam proses belajar mengajar khususnya dalam hal menghafal juz amma. Dimana papan prestasi ini digunakan untuk memacu siswa untuk

---

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *op.cit.* hlm 35-37

<sup>5</sup> Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, hlm.92-93

mendapatkan poin sebanyak mungkin sehingga memberi motivasi kepada siswa untuk menghafal juz amma.

Sekolah Dasar (SD) Muhamadiyah 09 “Panglima Sudirman” Malang merupakan salah satu sekolah yang mengajarkan kepada siswanya untuk menghafal Al-Qur’an (juz amma). Dimana disitu guru menggunakan papan prestasi untuk memacu siswa dalam menghafal surat-surat dalam juz amma sebanyak mungkin. Namun demikian walaupun sudah diterapkan media berupa papan prestasi, masih saja banyak siswa yang ramai ketika pembelajaran dimulai. Disini penggunaan papan prestasi tidak menentu, terkadang hanya digunakan sebulan sekali ketika menghafal juz amma.

Merujuk pada paparan latar belakang diatas peneliti mengambil judul Pengaruh Penerapan Papan Prestasi Terhadap Motivasi Siswa Dalam Menghafal Juz amma di SD Muhamadiyah 09 “Panglima Sudirman” Malang

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah papan prestasi berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam menghafal juz amma di SD Muhamadiyah 09 “Panglima Sudirman” Malang?”

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media papan prestasi

terhadap motivasi siswa dalam menghafal juz amma di SD Muhammadiyah 09 “Panglima Sudirman” Malang.

#### D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pastilah mempunyai suatu manfaat atau kegunaan. Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

##### 1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Secara umum temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penelitian sejenis yang telah diadakan sebelumnya. Selain itu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya hasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan dunia pendidikan pada umumnya dan khususnya yang berkaitan dengan dunia pendidikan pada umumnya dan khususnya yang berkaitan dengan masalah motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

##### 2. Peneliti dan Calon Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini digunakan sebagai wahana untuk mengkaji secara ilmiah gejala-gejala proses pendidikan dan mengetahui kondisi sebenarnya tentang lingkungan belajar yang mempengaruhi keefektifan belajar siswa di sekolah, sekaligus sebagai bekal pengetahuan saat nanti peneliti terjun ke dunia pendidikan. Selain itu, diharapkan agar peneliti dapat meningkatkan profesionalisme di bidang penelitian dan pengajaran. Adapun temuan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi

peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian di bidang pendidikan dan menjadi referensi khususnya bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji masalah yang relevan dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

### 3. Bagi Wali Murid

Dengan adanya penelitian ini, wali murid diharapkan mampu ikut berpartisipasi dan melibatkan diri dalam mewujudkan keberhasilan belajar siswa disekolah, khususnya dalam mewujudkan suasana belajar yang kondusif serta nyaman bagi anak sehingga akan meningkatkan keefektifan belajar. Wali murid diharapkan tidak hanya sekedar memenuhi segala kebutuhan dan fasilitas yang diperlukan oleh anak , tetapi juga dapat menciptakan iklim dan lingkungan yang mendukung untuk belajar dan memberi motivasi kepada anak. Sebab sesungguhnya anak lebih banyak menghabiskan waktu diluar sekolah terutama dirumah daripada disekolah.

### 4. Bagi Guru

Melalui hasil temuan ini, diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru untuk dapat memanfaatkan dengan maksimal media pembelajaran yang sudah ada didalam kelas serta menciptakan suasana yang efektif dan kondusif bagi kegiatan pembelajaran.

## 5. Lembaga Pendidikan (SD Muhamadiyah 09 “Panglima Sudirman”

Malang)

Bagi lembaga pendidikan, temuan ini bisa menjadi koreksi apa saja kekurangan fasilitas media pembelajaran yang ada disekolah, bukan hanya itu lembaga pendidikan SD Muhamadiyah 09 “Panglima Sudirman” Malang bisa mengetahui pengaruh papan prestasi terhadap motivasi belajar siswa disekolahnya.

### E. Hipotesis Penelitian

Wahidmurni mengemukakan bahwa “Hipotesis penelitian adalah rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoritis yang diperoleh dari kajian pustaka. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya”.<sup>6</sup>

Hipotesis terbagi atas dua jenis yakni:

1. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak ada pengaruh atau tidak ada hubungan atau tidak ada perbedaan antara variable X dan variable Y.
2. Hipotesis alternative ( $H_a$ ) yang menunjukkan ada pengaruh atau ada hubungan atau ada perbedaan antara variable X dan variable Y.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>wahidmurni, Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan Malang: UM Press, 2008 hlm.20)

<sup>7</sup>Ibid.21

Adapun hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

1. Hipotesis nol ( $H_0$ ): Tidak ada pengaruh antara penerapan papan prestasi terhadap motivasi siswa dalam menghafal juz amma pada kelas 4B di SD Muhamadiyah 09 “Panglima Sudirman” Malang.
2. Hipotesis alternative ( $H_a$ ) dari penelitian ini sebagai berikut : Ada pengaruh antara penerapan papan prestasii terhadap motivasi siswa dalam menghafal juz amma pada kelas 4B di SD Muhamadiyah 09 “Panglima Sudirman” Malang.

#### **F. Originalitas Penelitian**

Sebagai bukti orisinalitasnya penelitian ini, peneliti melakukan kajian pada beberapa penelitian terdahulu, dengan tujuan untuk melihat letak persamaan, perbedaan kajian dalam penelitian yang akan dilakukan. Disamping itu untuk menghindari pengulangan atau persamaan terhadap media, metode atau kajian data yang telah ditemukan oleh peneliti terdahulu. Beberapa penelitian terdahulu sebagai perbandingan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Husni Mubarak, Pengaruh Penggunaan Media Microdoft Producer Dalam Pembelajaran Kewarganegaraan Terhadap Motivasi Belajar Siswa V MIN Malang 1. Dalam skripsi ini terdapat dau rumusan masalah yaitu (1) Bagaimana penerapan media Microsoft Producer dalam pembelajaran kewarganegaraan terhadap motivasi siswa kelas V MIN Malang 1? (2) Apakah ada pengaruh secara signifikan penggunaan Microsoft producer terhadap motivasi

belajar siswa kelas V MIN Malang 1?. Skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif berjenis eksperimen, dari hasil penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa penggunaan Microsoft producer mampu meningkatkan motivasi belajar siswa serta tingkat pemahaman yang juga meningkat. Persamaan dari dua penelitian ini yaitu peneliti sam-sama memiliki tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, sedangkan segi perbedaannya yaitu (1) Penelitian yang ditulis oleh Husni Mubarak media yang digunakan adalah Microsoft producer sedangkan pada penelitian ini menggunakan Papan Prestasi (2) Fokus penelitian yang ditulis oleh Husni Mubarak pada mata pelajaran kewarganegaraan, sedangkan penelitian ini fokus pada hafalan juz amma.

2. Itqonus Sidoqiyah, Pengaruh Tradisi Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Matematika di MI Nurul Qur'an Krakasan Probolinggo, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimana tradisi menghafal Al-Qur'an bagi siswa di MI Nurul Qur'an Krakasan Probolinggo? (2) Bagaimana hasil belajar matematika siswa di MI Nurul Qur'an Krakasan Probolinggo? (3) Bagaimana pengaruh tradisi menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar matematika siswa di MI Nurul Qur'an Krakasan Probolinggo?. Skripsi ini menggunakan metode campuran kualitatif dan kuantitatif, dari hasil penelitian tersebut diperoleh

hasil bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara tradisi menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar matematika siswa di MI Nurul Qur'an Krakasan Probolinggo. Persamaan antara penelitian yang ditulis oleh Itqonus Sidoqiyah dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengambil tema tentang menghafal Al-Qur'an, sedangkan dari segi perbedaannya (1) penelitian yang ditulis oleh Itqonus Sidoqiyah menggunakan metode campuran antara kualitatif dan kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasi (2) penelitian yang ditulis oleh Itqonus Sidoqiyah berfokus pada prestasi belajar, sedangkan penelitian ini berfokus pada motivasi (3) penelitian yang ditulis oleh Itqonus Sidoqiyah mengacu pada mata pelajaran matematika, sedangkan penelitian ini tidak mengacu pada satu mata pelajaran.

3. Ratih Pamuktisari, Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Pendekatan Kontekstual Kelas IV Ma'had Islamy Kota Gede Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012, Tahun 2012 Universitas Islam Negeri Sunan Klijaga Yogyakarta. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimana proses pembelajaran mata pelajaran matematikadengan menggunakan pendekatan kontekstual di kelas V MI Ma'had Islamy? (2) Bagaimana peningkatan motivasi belajar mata pelajaran matematika setelah menerapkan pendekatan

kontekstual di kelas IV MI Ma'had Islamy? (3) Bagaimana peningkatan prestasi belajar mata pelajaran matematika setelah menerapkan pendekatan kontekstual di kelas IV MI Ma'had Islamy?. Skripsi ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dari hasil penelitian tersebut tersebut didapat hasil berupa meningkatnya hasil belajar siswa. Persamaan dari penelitian yang ditulis oleh RtiH Pamuktisari dengan penelitian ini yaitu sama-sam ingin meningkatkan motivasi belajar siswa, sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu (1) cara yang digunakan oleh Ratih Pamuktisari untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu menggunakan pendekatan kontekstual, sedangkan skripsi ini menggunakan papan prestasi (2) Metode yang digunakan Ratih Pamuktisari yaitu PTK, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif (3) Fokus penelitian yang ditulis oleh RtiH Pamukttisari pada mata pelajaran matematika, sedangkan pada penelitian ini tidak terfokus pada satu mata pelajaran.

Tabel 1.1 Daftar Originalitas Penelitian Terdahulu

No.	Nama peneliti, Judul Penelitian dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Husni Mubarak (2012.)Pengaruh Penggunaan Media Microdoft Producer Dalam Pembelajaran Kewarganegaraan Terhadap Motivasi Belajar Siswa V MIN Malang 1.	Penggunaan Microsoft Producer mampu meningkatkan motivasi belajar siswa serta tingkat pemahaman yang juga meningkat	Kedua penelitian memiliki tujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa	1. Media micrisoft Producer 2. Fokus penelitian pada mata pelajaran kewargane garaan.	1. Penggunaa n papan prestasi dalam upaya meningkat an motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an. 2. Objek penelitian ini adalah pelaksanaa n pembelajar an dengan menggunak an papan prestasi.
2.	Itqonus Sidoqiyah, Pengaruh Tradisi Menghafal Al- Qur'an Terhadap Hasil Belajar Matematika di MI Nurul Qur'an Krakasan Probolinggo, Universitas Islam	Terdapat hubungan positif dan signifikan antara tradisi menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar matematika siswa di MI	Mengambil tema tentang menghafal Al- Qur'an	1. Metode campuran antara kualitatif dan kuantitatif 2. Berfokus pada prestasi belajar 3. Mengacu	

	Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	Nurul Qur'an Krakasan Probolinggo.		pada mata pelajaran matematika	
3.	Ratih Pramuktisari (2012) Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Pendekatan Kontekstual Kelas IV Ma'had Islamy Kota Gede Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012	hasil penelitian tersebut tersebut didapat hasil berupa meningkatnya hasil belajar siswa dengan diterapkannya pendekatan kontekstual	Bertujuan meningkatkan motivasi belajar siswa	1. Menggunak an metode pendekatan kontekstual 2. Metode yang digunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 3. Fokus penelitian pada mata pelajaran matematika	

### G. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini sengaja peneliti membatasi ruang lingkup pembahasan dimana fokus utama penelitian ini adalah pengaruh penggunaan papan prestasi untuk meningkatkan motivasi siswa dalam menghafal juz amma pada kelas 4B di SD Muhammadiyah 09 "Panglima Sudirman" Malang.

## H. Definisi Operasional

Untuk memahami pengertian tentang arti yang terkandung dalam pembahasan, maka diperlukan penegasan istilah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

### 1. Papan Prestasi

Mengenai media papan prestasi belum ada ahli yang menjelaskan secara detail. Media papan prestasi sebenarnya merupakan media yang terbuat dari tripleks dengan hiasan yang berisi nama – nama siswa.

### 2. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.<sup>8</sup>

### 3. Hafalan Al-Qur'an (Juz amma)

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu keutamaan yang besar, dan posisi itu selalu didambakan oleh semua orang yang benar, dan seorang yang bercita-cita tulus, serta berharap pada kenikmatan duniawi dan ukhrawi agar manusia nanti menjadi warga Allah dan dihormati dengan penghormatan yang sempurna. Tidaklah seseorang dapat meraih tuntunan dan keutamaan tersebut, yang menjadikannya masuk ke dalam deretan

---

<sup>8</sup> Hamzah.B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007) hlm. 3

malaikat baik kemulyaan maupun derajatnya kecuali dengan cara mempelajari dan mengamalkannya.

## I. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persembahan halaman motto, halaman nota dinas pembimbing, halaman pernyataan keaslian, kata pengantar (ucapan terimakasih), daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, lampiran, dan halaman abstrak.
2. Bagian Inti,
  - Bab I Pendahuluan, terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) manfaat penelitian, (e) hipotesis penelitian, (f) ruang lingkup penelitian, (g) originalitas penelitian, (h) definisi operasional, dan (i) sistematika pembahasan.
  - Bab II Kajian Pustaka, terdiri dari: (a) landasan teori, dan (b) kerangka berfikir
  - Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: (a) lokasi penelitian, (b) pendekatan dan jenis penelitian, (c) variabel penelitian, (d) populasi dan sampel, (e) data dan sumber data, (f) instrumen penelitian, (g) teknik pengumpulan data, (h) uji validitas dan reliabilitas, (i) analisis data, (j) prosedur penelitian.
  - Bab IV Paparan Data dan Hasil Penelitian, terdiri dari: (a) paparan data, dan (b) hasil penelitian.

Bab V Pembahasan, terdiri dari: (a) menjawab masalah penelitian, dan (b) menafsirkan temuan penelitian.

Bab IV Penutup, terdiri dari: (a) kesimpulan, dan (b) saran.

3. Bagian Akhir

Terdiri dari: daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup peneliti.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Motivasi

###### a. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah penggerak tingkah laku kearah suatu tujuan dengan didasari adanya suatu kebutuhan.<sup>9</sup> Menurut sukmadinata, motivasi adalah kekuatan yang menjadikan pendorong kegiatan individu tersebut.<sup>10</sup> Kekuatan tersebut menunjukkan kondisi kondisi dalam diri individu yang mendorong untuk melakukan kegiatan dalam mencapai tujuan.

Hamzah B. Uno, mengemukakan motivasi dapat diartikan kekuatan baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>11</sup> Proses psikologi timbul akibat oleh faktor di dalam diri seseorang yang disebut intrinsik dan ekstinsik. Faktor di dalam diri seseorang bisa berupa kepribadian, sikap, pengalaman dan pendidikan atau berbagai harapan, cita-cita yang menjangkau ke masa depan sedan faktor dari luar diri dapat timbul oleh berbagai faktor-faktor lainnyayang sangat kompleks.

<sup>9</sup>Tabrani Rusyan, dkk. *Pendekatan Dlam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 99

<sup>10</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 61

<sup>11</sup>Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm.1

Motivas pada diri seseorang dapat dilihat dari perilakunya. Seseorang yang memiliki motivasi belajar yang baik akan memiliki sikap yang berbeda dengan seseorang yang tidak memiliki motivasi belajar. Menurut Hamzah B. Uno indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (3) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.<sup>12</sup>

Dari berbagai definisi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi mengandung tiga komponen pokok, yaitu: menggerakkan, mengarahkan dan menopang tingkah laku manusia. Menggerakkan berarti menimbulkan kekuatan pada individu, memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan (reinforce) intensitas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan individu.

Menurut Sudirman motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri sendiri siswa yang memberikan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang

---

<sup>12</sup>Ibid, *hlm.* 23

memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.<sup>13</sup>

Dari pendapat ahli diatas yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah motivasi yang mampu memberikan dorongan kepada siswa untuk belajar dan melangsungkan pelajaran dengan memberikan arah atau tujuan yang telah ditentukan.

#### **b. Fungsi Motivasi**

Motivasi sebagai suatu proses mengantarkan murid kepada pengalaman yang memungkinkan mereka dapat belajar. Sebagai proses motivasi mempunyai fungsi anatara lain:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatanseperti perbuatan belajar.
- 2) Sebagai *pengarah* artinya, mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai *penggerak* artinya, ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.<sup>14</sup>

Sama halnya dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sudirman, bahwa ada tiga fungsi motivasi:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat.

<sup>13</sup> Sudirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), hlm 75

<sup>14</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 1992), hlm. 175

- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menentukan arah perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan.<sup>15</sup>

Disamping itu, ada juga fungsi-fungsi lain, motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha-usaha pencapaian prestasi. Seseorang melakukan sesuatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik pula. Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya. Dengan demikian motivasi itu dipengaruhi adanya kegiatan.

### c. Macam-Macam Motivasi

#### 1) Motivasi Intrinsik

Motivasi adalah motif – motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Dalam aktivitas belajar motivasi intrinsik sangat diperlukan, terutama ketika belajar sendiri. Seseorang yang tidak memiliki motivasi

---

<sup>15</sup> Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rajawali Pers, 1990), hlm.84

intrinsic sulit sekali melakukan aktivitas belajar terus menerus. Seseorang yang memiliki motivasi intrinsic selalu ingin maju dalam belajar. Keinginan itu dilatarbelakangi oleh pemikiran yang positif, bahwa semua mata pelajaran yang dipelajari sekarang akan sangat berguna kini dan di masa mendatang.

Perlu ditegaskan, bahwa anak didik yang memiliki motivasi intrinsic cenderung akan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang mempunyai keahlian dalam bidang tertentu. Untuk mendapatkan semua itu tidak ada cara lain yang lebih tepat kecuali belajar. Belajar adalah suatu cara untuk mendapatkan sejumlah ilmu pengetahuan. Belajar bisa dikonotasikan dengan membaca. Dengan begitu, membaca adalah pintu gerbang ke lautan ilmu pengetahuan. Kreativitas membaca adalah kunci inovasi dalam pembinaan pribadi yang lebih baik. Tidak ada seorang pun yang berilmu tanpa melakukan aktivitas membaca. Evolusi pemikiran manusia yang semakin maju dalam rentang tertentu karena membaca, yang hal itu tidak terlepas dari masalah sebagai motivasi pendorongnya, yang berhubungan dengan kebutuhan untuk maju.

Dorongan untuk belajar bersumber pada kebutuhan yang berintrinsik keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi, motivasi intrinsic muncul berdasarkan kesadaran dengan tujuan esensial, bukan sekedar atribut dan seremonial.

## 2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif – motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik bukan berarti yang tidak diperlukan dan tidak baik dalam pendidikan. Motivasi ekstrinsik diperlukan agar agar anak didik termotivasi untuk belajar. Guru yang berhasil mengajar adalah guru yang pandai membangkitkan minat anak didik dalam belajar, dengan memanfaatkan motivasi ekstrinsik dalam berbagai bentuknya, yang akan diuraikan pada pembahasan mendatang. Kesalahan penggunaan bentuk – bentuk motivasi ekstrinsik akan merugikan anak didik. Akibatnya, motivasi ekstrinsik bukan berfungsi sebagai pendorong, tetapi menjadikan anak didik malas belajar. Padahal telah diketahui, bahwa motivasi memberi semangat kepada seorang siswa dalam aktivitas belajarnya. Untuk itu seorang guru harus bisa mempengaruhi motivasi ekstrinsik ini dengan tepat dan benar dalam langkah menunjang proses interaksi belajar mengajar.

Motivasi ekstrinsik tidak selalu buruk akibatnya. Motivasi ekstrinsik sering digunakan karena bahan pelajaran kurang menarik perhatian anak didik atau karena sikap tertentu pada guru atau orang tua. Baik motivasi ekstrinsik yang positive maupun motivasi ekstrinsik yang negative, sama – sama mempengaruhi sikap dan perilaku anak didik. Diakui, angka ijazah, pujian, hadiah dan

sebagainya berpengaruh positif dengan merangsang anak didik untuk giat belajar. Sedangkan ejekan, celaan, hukuman yang menghina, sindiran kasar, dan sebagainya berpengaruh negative dengan renggangnya hubungan guru dengan anak didik. Efek pengiringan, mata pelajaran yang dipegang guru tidak disukai oleh anak didik.<sup>16</sup>

#### **d. Unsur-Unsur yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Dalam kerangka pendidikan formal, motivasi belajar tersebut ada dalam jaringan rekayasa pedagogis guru. Dengan tindakan perbuatan persiapan pelaksanaan belajar mengajar, maka guru menguatkan motivasi belajar siswa. Sebaliknya, dilihat dari segi emansipasi kemandirian siswa, motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa.

##### **1) Ciri – ciri atau Aspirasi Siswa**

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil seperti keinginan berjalani, makan makanan yang lezat, berebut permainan, dapat membaca, dapat menyanyi, dan lain – lain. Keberhasilan mencapai keinginan tersebut menimbulkan kemauan bergiat, bahkan dikemudian hari menimbulkan cita – cita dalam kehidupan. Timbulnya cita – cita dibarengi oleh perkembangan akal, moral, kemauan, bahasa dan nilai – nilai

---

<sup>16</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *op.cit.* hlm 35-37

kehidupan. Timbulnya cita – cita juga dibarengi oleh perkembangan kepribadian.

Dari segi emansipasi kemandirian, keinginan yang terpuaskan dapat memperbesar kemauan dan semangat belajar. Dari segi pembelajaran, penguatan dengan hadiah atau juga hukuman akan mengubah keinginan menjadi kemauan, dan kemauan menjadi cita – cita. Keinginan berlangsung sesaat atau dalam jangka waktu singkat, sedangkan kemauan dapat berlangsung dalam waktu yang lama. Kemauan telah disertai dengan perhitungan akal sehat.

## 2) Kemampuan siswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Keinginan membaca perlu dibarengi dengan kemampuan mengenal dan mengucapkan bunyi huruf – huruf. Kesukaran mengucapkan huruf “r” misalnya, dapat diatasi dengan drill/ melatih ucapan “r” yang benar. Latihan berulang kali menyebabkan terbentuknya kemampuan mengucapkan “r” atau kemampuan mengucapkan huruf – huruf yang lain, maka keinginan anak untuk membaca akan terpenuhi. Keberhasilan membaca suatu buku bacaan akan menambah kekayaan pengalaman hidup. Keberhasilan tersebut memuaskan dan menyenangkan hatinya. Secara perlahan – lahan terjadilah kegemaran membaca pada anak yang semula sukar membaca huruf

“r” yang benar. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas – tugas perkembangan. (Monks,1989:21; Singgih Gunarsa, 1990:49).

### 3) Kondisi Siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar atau marah – marah akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya, seorang siswa yang sehat, kenyang dan gembira akan mudah memusatkan perhatian. Anak yang sakit akan enggan belajar. Anak yang marah – marah akan sukar memusatkan perhatian pada penjelasan pelajaran. Sebaliknya, setelah siswa tersebut sehat ia akan mengejar ketinggalan pelajaran. Siswa tersebut dengan senang hati membaca buku – buku pelajaran agar ia memperoleh nilai rapot baik, seperti sebelum sakit. Dengan kata lain, kondisi jasmani dan rohani siswa berpengaruh pada motivasi belajar.

### 4) Kondisi Lingkungan Siswa

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan. Sebagai anggota masyarakat maka siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Bencana alam, tempat tinggal yang kumuh, ancaman rekan yang nakal, perkelahian antar siswa, akan mengganggu kesungguhan siswa yang rukun, akan memperkuat

motivasi belajar. Oleh karena itu kondisi lingkungan sekolah yang sehat, kerukunan hidup, ketertiban pergaulan perlu dipertinggi mutunya. Dengan lingkungan yang aman, tentram, tertib, dan indah, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.<sup>17</sup>

#### **b. Papan Prestasi**

Pengertian dari papan prestasi belum ada ahli yang mendefinisikannya secara jelas, namun disini papan prestasi termasuk dalam media visual yang tidak diproyeksikan yaitu media sederhana tidak membutuhkan proyektor dan layar untuk memproyeksikan perangkat lunak.<sup>18</sup>Media papan prestasi sendiri ialah media yang terbuat dari papan tripleks yang diaplikasikan cat berwarna dan berbagai hiasan dan kartu yang berbentuk bintang serta nama – nama siswa.

Papan prestasi ini digunakan ketika siswa mampu menjawab pertanyaan atau menjawab soal dari guru. Setiap siswa yang mampu menjawab akan diberi bintang pada namanya yang ada di papan prestasi tersebut.

Media papan prestasi ini memiliki beberapa kelebihan, antara lain (a) Pembuatannya mudah karna bahan yang mudah didapat, (b) Penggunaan media tidak sulit, (c) Bisa dimodifikasi sesuai keinginan, (d) Ekonomis.

---

<sup>17</sup> Damayanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm 97-99

<sup>18</sup> Sri Anitah, *Media Pembelajaran*, (Surakarta: Yuma Perkasa, 2009) hlm. 7

### c. Menghafal Al-Qur'an (Juz amma)

#### 1) Pengertian Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an boleh dikatakan sebagai langkah awal dalam suatu proses penelitian akbar yang dilakukan oleh penghafal Al-Qur'an kandungan ilmu-ilmu Al-Qur'an, tentunya setelah proses dasar menghafal Al-Qur'an pada garis besarnya dapat dilakukan dengan jalan :

- a) Menghafal terlebih dahulu walaupun penghafal itu sendiri belum mengetahui tentang seluk beluk ulumul Qur'an, gaya bahasa, atau makna yang terkandung di dalamnya, selain hanya bisa membacanya dengan baik.
- b) Terlebih dahulu mempelajari uslub bahasa dengan mendalami bahasa Arab dengan segala aspeknya sebelum menghafal, sehingga apabila telah dianggap cukup memahami tentang bahasa Arab dan banyak mengkaji kitab-kitab sebagai pendukung dalam proses menghafal maka ia pun kemudian berangkat menghafal Al-Qur'an. Cara seperti ini akan lebih bagus karena akan banyak memberikan keuntungan dan kemudahan dalam memahami isi kandungan ayat-ayat yang dibacanya.

Dalam menghafal Al-Qur'an, dibutuhkan ketulusan dan keiklasan dalam hati dan dapat menjalaninya dengan senang hati, ridha, tentunya bisa mengatasi segala halangan yang merintang

dalam perjalanannya. Ada beberapa alasan mengapa seseorang ingin menghafal Al-Qur'an, sehingga dapat menjadi angan-angan yang bisa membawa menuju kearah kebaikan. Salah satu dari alasan-alasan tersebut yaitu:

a) Mencontoh perilaku Nabi Saw

Sebagaimana diketahui dari kaidah-kaidah kegamaan bahwa Allah SWT menjadikan Nabi Muhamad Saw sebagai teladan yang baik dan contoh yang ditiru oleh para sahabatnya. Menghafal Al-Qur'an mengandung sikap meneladani Nabi Saw lantaran beliau sendiri menghafal Al-Qur'an dan senantiasa membacanya.

Karena keteguhan dalam menghafa, Nabi Saw senantiasa memperlihatkan hafalan tersebut kepada malaikat Jibril, sekali dalam setahun. Pada suatu tahun ketika beliau memaparkan hafalan tersebut dua kali, beliau juga memaparkan hafalannya kepada para sahabatnya, dan begitu juga sebaliknya.<sup>19</sup>

**2) Hukum menghafal Al-Qur'an**

Menghafal Al-Qur'an hukumnya adalah Fardu Kifayah. Hal ini berarti bahwa orang yang menghafal Al-Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah mutawatir sehingga tidak akan ada kemungkinan terjadinya pemalsuan dan perubahan terhadap

---

<sup>19</sup>Ahmad Salim Badwilan, *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. (DIVA Press.2009.cet.IX) hlm. 15

ayat-ayat suci Al-Qur'an. Jika kewajiban ini telah terpenuhi oleh sejumlah orang (yang mencapai tingkat mutawatir) maka gugurlah kewajiban tersebut tersebut dari yang lainnya. Sebaliknya jika kewajiban ini tidak terpenuhi maka semua umat islam akan menanggung dosanya.

### 3) Strategi menghafal Al-Qur'an

Wiwi Alawiyah menyebutkan beberapa faktor yang mendukung dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an, salah satunya faktor psikologis. Kesehatan yang diperlukan oleh orang yang menghafalkan Al-Qur'an tidak hanya dari segi kesehatan lahiriah, tetapi juga dari segi psikologisnya. Sebab jika secara psikologis terganggu, maka akan sangat menghambat proses menghafal. Sebab, orang yang menghafalkan Al-Qur'an sangat membutuhkan ketenangan jiwa baik dari segi pikiran maupun hati. Namun apabila banyak sesuatu yang dipikirkan atau dirisaukan, proses menghafal pun akan menjadi tidak tenang. Akibatnya, banyak ayat yang sulit dihafalkan.<sup>20</sup>

Diantara karakteristik Al-Qur'an adalah kitab suci yang mudah untuk dihafal, diingat, dan dipahami. Diantara perangkat untuk memeliharanya adalah menyiapkan orang yang menghafalnya pada setiap generasi. Dalam surat Al-Qamar ayat 17 yang dalam dal ini sudah disebutkan dalam pembahasan

---

<sup>20</sup> Wiwi Alawiyah Wahid, Cara Cepat Menghafal Al-Quran (Jogjakarta: Diva Press. 2013)., hal. 139.

sebelumnya bahwasannya Al-Qur'an adalah kitab terpeihara dan mudah dihafal, hal itu apabila dibandingkan dengan kitab-kitab yang selain Al-Qur'an. Namun demikian ketika telah dihafal sangat mudah sekali hilang (lupa).<sup>21</sup>

Strategi maupun metode tersebut sebenarnya sangat banyak, dan setiap orang mampu membuat atau mencari sendiri strategi atau metode yang tepat sesuai dengan kondisi dan situasi masing-masing pribadi. Bagi seseorang yang ingin atau sedang menghafal Al-Qur'an namun telah memiliki kesibukan tertentu seperti seolah, kuliah, atau bekerja maka akan memiliki kesibukan ganda. Karena itu harus melakukan strategi-strategi yang dapat mendukung dan sedapat mungkin menghindari segala hal yang dapat menghambat keberhasilannya. Adapun diantara strategi alternative yang harus diperhatikan adalah:<sup>22</sup>

a. Manajemen Waktu

Penghafal Al-Qur'an dalam sehari harus menyediakan waktu khusus untuk menghafal atau mengulang hafalannya. Misalnya bagi pemula, minimal harus menyediakan waktu kurang lebih satu jam sehari untuk menambah atau mengulang hafalannya dan dapat memilih waktu yang luang atau tenang baik pagi, siang, sore maupun malam. Apabila hafalannya

---

<sup>21</sup> M. Samsul Ulum, M.A. *Menangkap Cahaya Al-Qur'an*. (Malang: UIN Press.2007) hlm. 132

<sup>22</sup> *Ibid* 134-136

semakin bertambah, maka harus ditambah pula waktu yang disediakan untuk mengulang-ngulang hafalannya, semakin banyak waktu yang dibutuhkan.

b. Manajemen Kegiatan

Penghafal Al-Qur'an harus mampu mengatur segala aktifitas yang berkaitan dengan dirinya, selama menghafal hendaknya memilih aktivitas yang tidak menguras tenaga atau pikiran. Apalagi sampai mengganggu jadwal khusus hafalan kecuali ia yakin mampu mengganti dengan waktu yang lain pada hari itu. Aktivitas yang berat sedapat mungkin dihindari kecuali benar-benar terpaksa, hal ini penting dilakukan untuk menghindari kepayahan tubuh atau pikiran pada saat jadwal menghafal atau mengulang hafalannya.

c. Manajemen Qalbu

Seorang muslim memang sudah seharusnya senantiasa menjaga hatinya, namun bagi seorang penghafal Al-Qur'an agar kegiatan hafalannya tidak banyak gangguan sedapat mungkin dia harus menjaga hatinya dari hal-hal yang mengendorkan semangat, memancing emosi, menimbulkan pikiran kacau (ruwet), dan sebagainya. Namun sebaliknya, carilah hal-hal yang menumbuhkan motivasi, memberi semangat, dan membuat pikiran tenang. Tentu saja yang bertentangan dengan nilai-nilai agama.

Sebenarnya banyak sekali metode yang bisa digunakan untuk menghafal Al-Qur'an, masing-masing orang akan mengambil metode yang sesuai dengan kondisi masing-masing. Disini akan disebutkan dua metode yang sering dipakai oleh sebagian penghafal, dan terbukti sangat efektif, yaitu:<sup>23</sup>

*Pertama:* menghafal satu persatu halaman yang akan kita hafal sebanyak tiga atau lima kali secara benar, setelah itu baru kita memulai menghafalnya. Setelah hafal satu halaman, baru kita pindah kepada halaman berikutnya kecuali telah mengulangi halaman-halaman yang sudah kita hafal sebelumnya.

*Kedua:* menghafal per-ayat, yaitu membaca satu ayat yang mau kita hafal tiga atau lima kali secara benar, setelah itu kita baru menghafal ayat tersebut. Setelah selesai, kita pindah ke ayat berikutnya dengan cara yang sama, dan begitu seterusnya sampai satu halaman. Akan tetapi sebelum pindah ke ayat berikutnya kita harus mengulangi apa yang sudah kita hafal dari ayat sebelumnya. Setelah satu halaman, maka kita mengulanginya sebagaimana yang telah siterangkan pada metode pertama.

---

<sup>23</sup> Hand out Materi Ta'aruf Qur'any VII, Hai'ah Tahfidz Al-Qur'an UIN Maliki Malang, hlm. 10

#### 4) Syarat-Syarat Menghafal Al-Qur'an

Diantara beberapa hal yang harus terpenuhi sebelum seseorang memasuki periode menghafal Al-Qur'an, ialah:<sup>24</sup>

a) Mampu mengosongkan benaknya dari pikiran-pikiran dan teori-teori, atau permasalahan-permasalahan yang sekiranya akan menganggunya.

Kita juga harus membersihkan diri dari segala sesuatu perbuatan yang kemungkinan dapat merendahkan nilai studinya, kemudian menekuni secara baik dengan hati terbuka, lapang dada dan dengan tujuan yang suci. Kondisi seperti ini akan tercipta apabila kita mampu mengendalikan diri kita dari perbuatan-perbuatan yang tercela, seperti ujub, iri hati, tidak qana'ah, tidak tawakal, dan lain-lain.

b) Niat yang Ikhlas

Niat yang kuat dan sungguh-sungguh akan mengantar seseorang ketempat tuju, dan akan membentengi atau menjadi perisai terhadap kendala-kendala yang mungkin akan datang merintanginya.

Niat mempunyai peranan yang sangat penting dalam melakukan sesuatu, antara lain sebagai motor dalam usaha untuk mencapai suatu tujuan. Disamping itu, niat juga berfungsi sebagai pengaman dari penyimpangan suatu proses

---

<sup>24</sup> Drs. Ahsin Wijaya Al-Hafidzh, *op.cit.*, hlm. 48

yang sedang dilakukannya dalam rangka mencapai cita-cita, termasuk menghafal Al-Qur'an. Tanda adanya suatu niat yang jelas maka perjalanan untuk mencapai perjalanan suatu tujuan akan mudah sekali terganggu dan terpesongkan oleh munculnya kendala yang setiap saat siap untuk menghancurkannya. Justru niat yang bermuatan dan berorientasi ibadah, dan ikhlas karena semata-mata mencapai Ridha-Nya, akan memacu timbulnya kesetiaan dalam menghafal Al-Qur'an, karena dengan demikian, bagi orang yang memiliki niat ibadah maka menghafal Al-Qur'an tidaklah lagi menjadi beban yang dipaksakan, akan tetapi justru sebaliknya, ia akan menjadi kesenangan dan kebutuhan. Kesadaran seperti ini memang seharusnya mendominasi jiwa setiap penghafal Al-Qur'an. Rasulullah saw mengancam kepada orang mencari ilmu sekedar untuk berbangga, untuk persaingan, atau untuk menunjukkan keunggulannya terhadap orang lain.

c) Memiliki keteguhan dan kesabaran

Keteguhan dan kesabaran merupakan faktor-faktor yang sangat penting bagi orang yang sedang dalam proses menghafal Al-Qur'an. Hal ini disebabkan karena dalam proses menghafal Al-Qur'an akan banyak sekali ditemui berbagai macam kendala, mungkin jenuh, gangguan lingkungan gangguan batin atau

mungkin karena menghadapi ayat-ayat tertentu yang mungkin dirasakan sulit menghafalnya, dan lain sebagainya terutama dalam menjaga kelestarian menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, untuk senantiasa dapat melestaikan hafalan perlu keteguhan dan kesabaran, karena kunci utama keberhasilan menghafal Al-Qur'an adalah ketekunan menghafal dan mengulang-ngulang ayat-ayat yang telah dihafalnya. Itulah sebabnya Rasulullah saw selalu menekankan aar para penghafal Al-Qur'an bersungguh-sungguh dalam menjaga hafalannya.

d) Istiqomah

Disini yang dimaksud istiqomah yaitu konsisten, yakni tetap menjaga keajekan dalam proses menghafal Al-Qur'an. Dengan perkataan lain, seorang penghafal Al-Qur'an harus senantiasa menjaga kontinuitas dan efisiensi terhadap waktu. Seorang penghafal yang konsisten akan sangat menghargai waktu, begitu berharganya waktu baginya. Betapa tidak, kapan saja dan dimana saja ada waktu terbuang, intuisinya segera mendorong untuk segera kembali pada Al-Qur'an.

e) Menjauhkan diri dari maksiat dan sifat-sifat tercela

Perbuatan maksiat dan perbuatan tercela merupakan suatu perbuatan yang harus di jauhi bukan saja oleh orang yang menghafal Al-Qur'an, tetapi juga oleh kaum muslimin pada umumnya, karena keduanya mempunyai pengaruh yang besar

terhadap perkembangan jiwa dan mengusik ketenangan hati orang yang sedang dalam proses menghafal Al-Qur'an, sehingga akan menghancurkan istiqomah dan konsentrasi yang telah terbina dan terlatih sedemikian bagus. Bagaimanapun sifat-sifat tercela harus disingkirkan oleh seorang yang sedang dalam proses menghafal Al-Qur'an, karena sifat-sifat tersebut merupakan penyakit hati yang akan sangat mengganggu kelancaran menghafal Al-Qur'an. Dengan demikian maka akan terdapat keselarasan antara sikap menghafal dengan kesucian Al-Qur'an.

f) Izin orang tua, wali atau suami

Walaupun hal ini tidak merupakan suatu keharusan secara mutlak, namun harus ada kejelasan, karena hal demikian akan menciptakan saling pengertian antara kedua belah pihak, yakni antara orang tua anak itu dengan anak, antara suami dengan istri atau antara wali dengan orang yang berada dibawah perwaliannya.

g) Mampu membaca dengan baik

Sebelum seseorang melangkah pada periode menghafal, seharusnya ia terlebih dahulu meluruskan dan memperlancar bacaannya. Sebagian besar ulama bahkan tidak memperkenalkan anak didik yang diampunya untuk menghafal Al-Qur'an sebelum terlebih dahulu ia menghatamkan Al-

Qur'an *bin-nadzar* (dengan membaca). Ini dimaksud agar calon penghafal benar-benar lurus dan lancer membacanya, serta ringan lisannya untuk mengucapkan fonetik Arab.

#### 5) Keutamaan membaca Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu keutamaan yang besar, dan posisi itu selalu diidamkan oleh semua orang yang benar dan seorang yang bercita-cita tulus serta berharap pada kenikmatan duniawi dan ukhrawi agar manusia nanti menjadi warga Allah dan dihormati dengan penghormatan yang sempurna. Tidaklah seseorang dapat meraih tuntunan dan keutamaan tersebut, yang menjadikannya masuk kedalam deretan malaikat baik kemuliaan maupun derajatnya, kecuali dengan cara mempelajari dan mengamalkannya.

Al-Qur'an dapat mengangkat derajat seseorang dan dapat memperbaiki keadaannya jika ia mengaalkannya. Sebaliknya, jika Al-Qur'an dijadikan bahan tertawaan dan disepelekan, maka akan menyebabkan ia disiksa dengan azab yang pedih di akhirat kelak.

Rasulullah saw bersabda,

*“sesungguhnya Allah, dengan kitab ini akan mengangkat banyak kaum dan dengannya pula akan merendahkan kaum yang lainnya”*<sup>25</sup>

<sup>25</sup> H. Sa'dulloh, S. Q, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm. 23

## B. Kerangka Berfikir

Papan prestasi merupakan suatu media yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Papan prestasi bisa digolongkan ke dalam media visual. Media papan prestasi ini berupa papan yang berisikan nama dari masing-masing siswa dalam satu kelas. Penggunaan papan prestasi ini yaitu ketika siswa mampu menghafal satu surat dalam juz amma, dimana setiap mereka mampu menghafal satu surat maka mereka akan mendapatkan bintang pada nama mereka di papan.

Motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Menghafal juz amma dapat dikategorikan termasuk dalam menghafal A-Quran. Menghafal Al-Qur'an boleh dikatakan sebagai langkah awal dalam suatu proses penelitian akbar yang dilakukan oleh penghafal Al-Qur'an kandungan ilmu-ilmu Al-Qur'an. Dari data yang sudah diperoleh nantinya akan dikorelasikan untuk mengetahui adakah dan seberapa besar pengaruh papan prestasi terhadap motivasi siswa dalam menghafal juz amma di SD Muhamadiyah 09 "Panglima Sudirman" Malang.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di daerah kotamalang, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan di SD Muhamadiyah 09 “Panglima Sudirman” terletak di kawasan tengah kota yang dilewati jalan propinsi yang membelah kota malang. Tepatnya di Jl. Raden Tumenggung Suryo (d/h. Bengawan Solo) no.5 Malang.

##### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Rancangan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi, di mana dalam penelitiannya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.<sup>26</sup>Jenis dari penelitian ini adalah korelasional karena dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel yang ingin diketahui adalah pengaruh penerapan papan prestasi terhadap motivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

Tujuan teknik korelasional adalah untuk mencari bukti berdasarkan hasil pengumpulan data, apakah terdapat hubungan antara variable atau tidak. Penelitian ini mengkaji pengaruh papan prestasi (X) sebagai variable

---

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*( Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12

bebas meningkatkan motivasi siswa dalam menghafal Juz amma (Y) sebagai variabel terikat.

### C. Variable Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat. Variabel bebas biasanya disingkat X. Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat biasanya diberi lambing sebagai variabel Y.

Dalam penelitian ini variabel penelitian yang didapat adalah sebagai berikut:

Variabel terikat (Y) : Motivasi siswa menghafal juz amma

Variabel bebas (X) : Penerapan papan prestasi

### D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>27</sup> Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas 4B SD Muhamadiyah 09 “Panglima Sudirman” yang berjumlah 32 siswa.

---

<sup>27</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R n D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.80

Menurut Suharsimi Arikunto, untuk menentukan besarnya sampel yang telah diambil dan untuk sekedar patokan maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlahnya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>28</sup>

Jumlah siswa di kelas 4B SD Muhamadiyah 09 “Panglima Sudirman” adalah 32 siswa, karena jumlah populasi kurang dari 100 orang maka dalam penelitian ini termasuk penelitian populasi sehingga penelitian mengambil semua populasi sebagai sampel.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Data yang dikumpulkan secara garis besar dapat dibagi menjadi data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti yang berbentuk angket. Sedangkan data sekunder yaitu data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain yang biasanya dalam bentuk publikasi atau jurnal.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini hanya digunakan data primer yang diperoleh secara langsung dengan menggunakan angket yang dilaksanakan pada siswa kelas 4B, setelah semua data diperoleh kemudian dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti.

Sumber data adalah subyek darimana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan questioner (angket) atau wawancara dalam pengumpulan data,

---

<sup>28</sup>Suharsimi Arikunto, op. Cit., hlm. 134

<sup>29</sup>Zainuddin, dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi* (Malang: Tim Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2011), hlm. 16

maka sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik lisan maupun tulisan.<sup>30</sup> Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4B SD Muhamadiyah 09 “Panglima Sudirman” Malang.

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya.<sup>31</sup>

Instrumen penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang untuk fenomena sosial.<sup>32</sup>

Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Setelah pernyataan atau pertanyaan dibuat, maka dilanjutkan dengan pemberian skor atau bobot untuk setiap alternatif jawaban.

---

<sup>30</sup>Suharsimi Arikunto, op., cit hlm. 129

<sup>31</sup>Sugiyono, op. Cit., hlm. 102

<sup>32</sup>Sugiyono, *Op. cit.* hlm. 93

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likret mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negative, sebagaimana yang peneliti ambil yaitu :

SS : Sangat setuju : dengan skor 5

S : Setuju : dengan skor 4

J : Jarang : dengan skor 3

P : Pernah : dengan skor 2

TP : Tidak pernah : dengan skor 1

Dibawah ini akan dijabarkan daftar variable, indicator dan item pernyataan sebagai berikut :

**Tabel 3.1 indikator kuesioner**

Variable	Indicator	Item pertanyaan
Papan prestasi (X) (sri anitah)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelengkapan desain media</li> <li>2. Ketertarikan terhadap penggunaan media</li> <li>3. Intensitas penggunaan papan prestasi</li> <li>4. Apresiasi penggunaan media</li> </ol>	<p>14</p> <p>12, 13, 15 dan 16</p> <p>11 dan 17</p> <p>18, 19 dan 20</p>
Motivasi menghafal juz amma (Y) (sardiman)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perasaan siswa menghafal juz amma</li> <li>2. Pendapat siswa tentang menghafal juz amma</li> <li>3. Kemampuan siswa menghafal juz amma</li> <li>4. Motivasi siswa menghafal juz amma</li> </ol>	<p>1, 3, 4 dan 5</p> <p>2 dan 10</p> <p>6 dan 7</p> <p>8 dan 9</p>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrument penelitian yaitu:

#### 1. Angket

Angket digunakan untuk mengukur seberapa besar motivasi siswa dalam menghafal juz amma dengan diterapkannya media berupa papan prestasi. Bentuk angket ini merupakan hasil perpaduan dari angket penelitian terdahulu dan juga hasil penelitian sendiri yang telah dimodifikasi sesuai dengan tujuan penelitian.

#### 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode ini bertujuan mengumpulkan informasi secara langsung dan data yang dikumpulkan bersifat orisinal untuk dipergunakan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa.

Dokumentasi digunakan peneliti untuk mendokumentasikan secara langsung kegiatan peneliti pada saat proses pengambilan data siswa. Peneliti juga mencari informasi-informasi penting yang berkaitan dengan sekolah

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data pendukung dalam penelitian yang

dilakukan. Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa :

#### 1. Angket

Metode angket ini merupakan teknik pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden sehingga responden dapat mengisi pendapatnya sesuai dengan kenyataan. Berdasarkan jawaban atau isian itu, peneliti mengambil suatu kesimpulan mengenai subjek yang diteliti. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan papan prestasi terhadap motivasi siswa dalam menghafal juz amma.

### H. Uji Validitas dan Reabilitas

Instrumen penelitian yang baik harus dapat memenuhi data penelitian dan dapat menjawab seluruh kebutuhan dari tujuan penelitian. Kebenaran atau ketepatan data akan menentukan kualitas dari suatu penelitian, sedangkan data yang tepat dan benar sangat tergantung dari instrumen yang digunakan.

#### 1. Validitas

- a. Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran (test) dalam melakukan fungsi ukurnya.<sup>33</sup> Suatu alat tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan

---

<sup>33</sup>Saifuddin Azwar. Reabilitas dan Validitas (Jogjakarta: Pustaka Belajar, 2008), hlm.5

fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud yang dikenakan tersebut. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Uji validitas item yaitu pengujian terhadap kualitas item-itemnya yang bertujuan untuk memilih item-item yang benar-benar telah selaras dan sesuai dengan faktor yang ingin diselidiki. Cara perhitungan uji coba validitas item yaitu dengan cara mengorelasikan skor tiap item dengan skor total item. Untuk menghitung validitas digunakan rumus koefisien korelasi product moment sebagai berikut:<sup>34</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2][N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$N$  = banyaknya responden

$x$  = skor item tiap nomor

$y$  = jumlah skor total

$\sum xy$  = jumlah perkalian  $x$  dan  $y$

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item yang diujikan valid atau jika probabilitas ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka instrument dapat dikatakan valid.

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), hal. 82

Untuk perhitungannya menggunakan program *Office Microsoft Excel* dan *spss 16.00 for windows*

- b. Uji korelasi antar faktor yaitu pengujian antar faktor dengan kontrak yang bertujuan untuk membuktikan bahwa setiap faktor dalam instrument kuesioner tentang motivasi belajar siswa telah benar-benar mengungkap kontrak yang didefinisikan. Adapun cara perhitungan uji validitas faktor adalah dengan mengorelasikan skor tiap faktor dengan skor total faktor item-item yang valid. Untuk menghitung analisis item dan korelasi antar faktor digunakan rumus koefisien korelasi product moment sebagai berikut:<sup>35</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$N$  = banyaknya responden

$x$  = skor item tiap nomor

$y$  = jumlah skor total

$\sum xy$  = jumlah perkalian  $x$  dan  $y$

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item yang diujikan valid

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), hal. 8

Untuk perhitungannya menggunakan program *spss 16.00 for windows*

## 2. Reliabilitas

Untuk menguji suatu instrumen, yakni sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang relatif tidak berubah walaupun diteskan pada situasi yang berbeda-beda maka peneliti menggunakan reliabilitas dengan rumus koefisien alpha. Hal ini dikarenakan koefisien alpha cocok untuk estimasi reliabilitas pengukuran variabel dengan skala interval atau rasio. Koefisien alpha dihitung dengan rumus berikut:<sup>36</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_j^2} \right)$$

$r_{11}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan

$n$  = jumlah item

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians responden untuk item

$\sigma_j^2$  = jumlah varians skor total

Untuk perhitungannya menggunakan aplikasi *spss 16.00 for windows*

## I. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara penerapan papan prestasi terhadap motivasi siswa dalam menghafal juz amma. Dalam penelitian ini, kegiatan analisis data terbagi menjadi dua yakni kegiatan melakukan uji statistik (inferensi) dan

<sup>36</sup> Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif....*, hal.178

mendesripsikan data. Untuk perhitungan statistik peneliti menggunakan aplikasi bantu alat bantu statistik *spss 16.00 for windows*. Untuk menguji adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel x dan variabel y dalam penelitian ini maka digunakan uji *analistic regresi linier sederhana*.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tendensi sentral

Pengukuran yang termasuk mengukur tendensi sentral adalah sebagai berikut:

- a. Modus atau skor yang paling sering muncul dibandingkan skor lainnya.
- b. Median atau merupakan titik atau skor yang posisinya membagi 50 persen dibawah.
- c. Mean adalah rata-rata skor dari data yang ada.

2. Variabilitas

Pengukuran variabilitas diantaranya:

- a. Standar deviasi
- b. Varian
- c. Kuartil
- d. Desil
- e. Persentil

3. Perbandingan dan posisi skor

Dalam metodologi penelitian seorang peneliti sering dihadapkan pada dilematis melakukan tindakan untuk dapat menjustifikasi

kesimpulan secara logis atas dasar data yang ada atau premis yang terbatas. Hal ini dapat dilakukan sesuai dengan aturan dasar statistik. Pendekatan yang dibutuhkan dalam proses ini adalah pendekatan statistik inferensi yang berfungsi menentukan hasil data yang ada dengan hasil populasi. Oleh karena itulah dibutuhkan suatu analisa menggunakan statistik inferensi untuk melihat lebih jauh kemungkinan data dan berbagai kompleksitas didalamnya.

#### 4. Uji normalitas data

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Jika data penelitian berdistribusi normal maka pengujian dapat menggunakan teknik analisis parametrik, namun jika data tidak normal maka menggunakan teknik statistik non parametrik.

Dalam penelitian ini untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung dengan uji one sample kolomogorov – smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,005. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.

#### 5. Uji regresi sederhana

Setelah data normal maka data akan dianalisis dengan menggunakan teknik uji regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan persamaan regresi linier sederhana .

$$Y = a + bX$$

Y = Nilai yang diprediksi

a = Konstanta atau bila harga X = 0

bX = Nilai variabel independen

Menguji linearitas menggunakan tabel ANOVA perhitungan dibantu menggunakan aplikasi statistik spss 16.00 for pc. Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka regresi linier dan  $H_0$  ditolak, dan sebaliknya jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka regresi tidak linier dan  $H_1$  diterima.

## J. Prosedur Penelitian

### 1. Perencanaan

Hal pertama yang harus dilakukan sebelum penelitian adalah observasi pendahuluan, kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi di sekolah. Setelah menemukan masalah peneliti mulai merumuskan masalah menjadi suatu judul penelitian. Untuk mencocokkan kejadian di lapangan dengan teori maka perlu dikumpulkan teori yang berkaitan dengan masalah, teori tersebut berasal dari buku, internet, dan penelitian terdahulu. Langkah selanjutnya adalah merumuskan hipotesis menentukan sampel dan menyusun proposal penelitian.

### 2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan metode dokumentasi. Data yang

diperoleh dengan dokumentasi tersebut dianalisis menggunakan Software SPSS 16.0. Data yang telah dianalisis kemudian dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing dengan harapan apabila ada hal-hal yang perlu direvisi, akan segera dilakukan sehingga memperoleh suatu hasil yang optimal.

### 3. Penyelesaian

Setelah kegiatan penelitian selesai kemudian dipertanggung jawabkan di depan dewan penguji, kemudian hasil penelitian ini digandakan dan disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait.



## BAB IV

### PAPARAN DATA dan HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Objek Penelitian

###### a. Profil sekolah

NAMA SEKOLAH	: SD MUHAMADIYAH 9 "PANGLIMA SUDIRMAN"
NOMOR STATISTIK	: 102056101057
PROPINSI	: Jawa Timur
OTONOMI DAERAH	: Kota Malang
KECAMATAN	: Klojen
DESA/ KELURAHAN	: Rampal Celaket
JALAN DAN NOMOR	: Raden Tumenggung Suryo
KODE POS	: 65111
TELEPON	: 0341-407696
FAXCIMILE/ FAX	: 0341-407696
DAERAH	: PERKOTAAN
STATUS SEKOLAH	: SWASTA
KELOMPOK SEKOLAH	: <input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C
AKREDITASI	: A

## b. Sejarah Sekolah

Sejarah Berdirinya Sd Muhamadiyah 09Tarah lingkup masjid (tanah kosong) thn 1967 adalah merupakan tanah wakaf dari bu Hj. Galuh, di jl Bengawan solo. Saat menyerahkan beliau memberi amanah supaya tanah tersebut di pakai atau di bangun (Tempat ibadah, sarana pendidikan, perumahan guru, kesehatan ).

Pada tahun 1968 tanah wakaf ini mulai di bangun sarana dan prasana, dan yang membangun tanah wakaf ini diantaranya TNI AL/ Marinir dan pemborong, dan yang di bangun pada tahun 1968 diantaranya masjid, sarana pendidikan, perumahan guru. Mengapa namanya masjid panglima sudirman karena yang mempunyai tanah wakaf tersebut masih ada hubungannya dengan panglima sudirman.

Pada waktu itu yang duduk sebagai panitia dan ditentukan dengan kepengurusan

- |                   |                          |
|-------------------|--------------------------|
| 1) Bapak Atma     | 5) Bapak Mukmin S        |
| 2) Bapak Bejo     | 6) Bapak Ibrahim         |
| 3) Bapak Afifudin | 7) Bapak Inoch. Samsul H |
| 4) Bapak Maksum   | 8) Bapak Jufri Rahtama   |

Karena banyaknya anak yang mengasih akhirnya pada tahun 1970 di teruskan kejenjang pendidikan yaitu Sd Muhamadiyah panglima Sudirman, yang menjadi tenaga pengajar adalah keluarga dari

kepengurusan tersebut. Dan ibu kasuyati masuk dan menjadi tenaga pengasuh pada tahun 1975 dan pada waktu itu yang menjadi kepala sekolah adalah Bpk Drs Muhamad Samsul Hadi, Bapak Samsul. Ini sebetulnya bukan tenaga pengajar melainkan pegawai agraria. Kepengurusan serta paparan masuk ke wilayah blimbing karena waktu itu Sd Muhamadiyah 09 masih mendompleng ke Sd Muhamadiyah 03. Jadi segala sesuatu harus melalui Sd Muhamadiyah 03.

Mendapat saran dari ibu Roniyah Suhardi (pengawas Sd) supaya pisah dengan Sd Muhamadiyah 03. Dan beberapa waktu kemudian menemui bapak Dwi yang pada waktu itu sebagai pengawas di Klojen dan kantornya di Jl no 8 Supratman, sebelum ke Pak Dwi salah satu orang yaitu Bu Julaikha sebagai kepala sekolah Sd Muhamadiyah 09. Saat itu Muhamadiyah 09 masih memiliki murid kurang lebih sekitar 200. Akhirnya Bu Julaikha dan Bu Yati memberanikan diri ke Pak Dwi, dan akhirnya berhasil dan diteruskan ke dinas, berhasil dan oleh dinas. Sekolah juga di sarankan lapas ke PDM dan Sd Muhamadiyah 09 di resmikan berdiri. Sd Muhamadiyah 09 juga pernah menjadi tempat untuk PKL (Praktek Kerja Lapangan dari SPG Muh di Malang).

Sd Muhamadiyah 09 pernah mengalami kejayaan sampai kira-kira tahun 1997. Dengan berdirinya sekolah negeri yang di bantu oleh presiden, maka banyak anak-anak yang masuk ke sekolah tersebut dan tidak mau lagi sekolah di Sd Muhamadiyah 09. Sampai sekolah yang waktu itu di

pimpin oleg Bu Safijatin mengalami kemunduran, muridnya sedikit dari kelas 1 sampai kelas 6 tinggal 20 anak.

Tahun 1999 sekolah mendapatkan subsidi atau bantuan yang tak terkira, di bangun Sd Muhamadiyah 09 di bangun oleh UMM, yang semula terletak di sebelah selatan pindah ke utara sedangkan masjid tetap di tengah, TK berada di lantai dasar. Tahun 2000 Sd Muhamadiyah 09 resmi pindah ke utara.

**c. Visi dan Misi**

**VISI :**

Menjadi sekolah yang mampu menghasilkan lulusan unggul dalam prestasi, cakap dalam kreasi, dan berkepribadian islam.

**MISI :**

- 1) Mengembangkan sekolah berdedikasi tinggi guru tercapainya prestasi yang gemilang dan berkesinambungan.
- 2) Mendorong dan membantu siswa agar lebih terampil dan berkeahlian.
- 3) Menumbuhkan kesadaran pribadi terhadap penghayatan ajaran agama islam dalam segala aspek kehidupan.

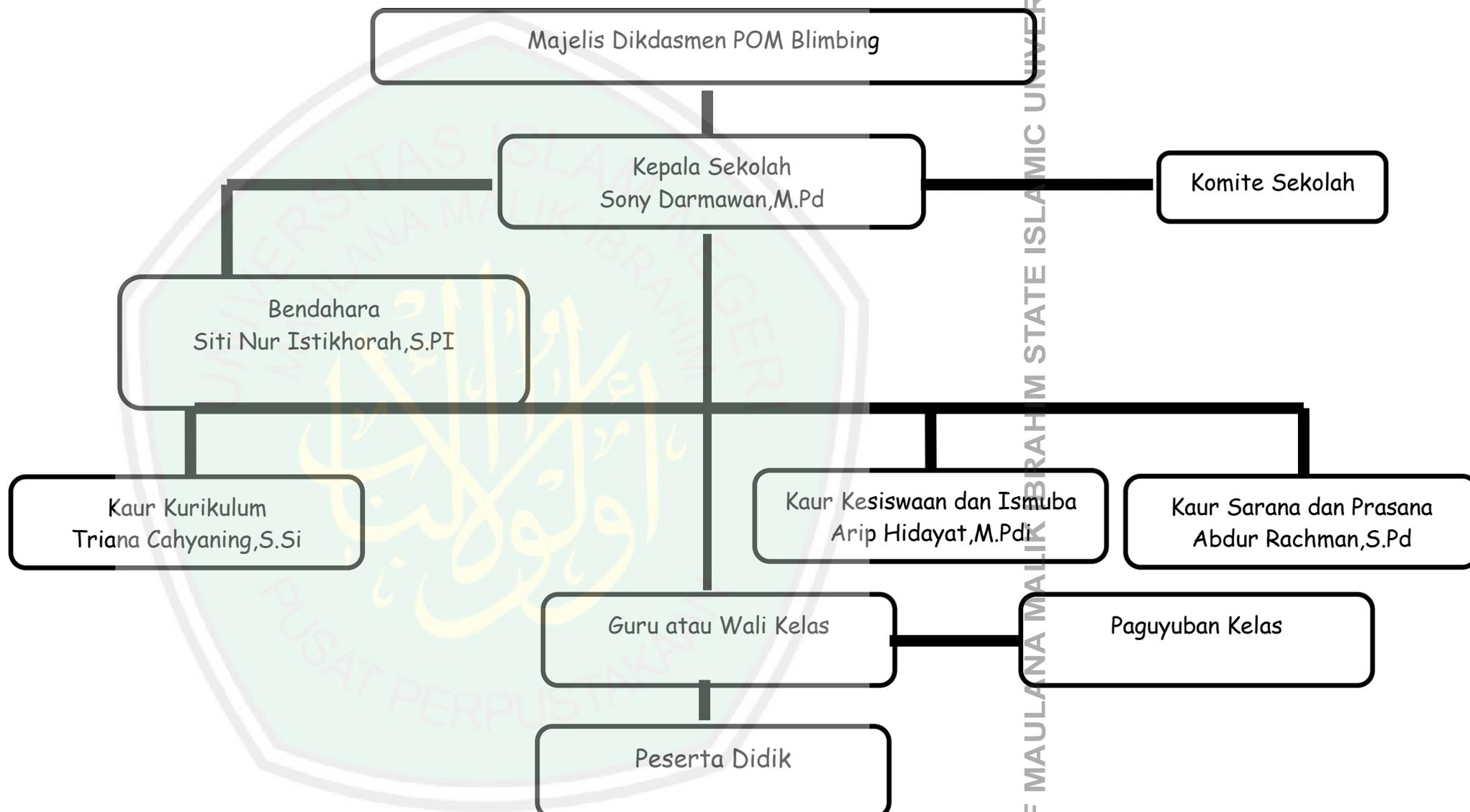
**TUJUAN :**

- 1) Tercapainya peserta didik yang memiliki prestasi akademik, teknologi dan seni budaya.

- 2) Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan bakat dan potensi peserta didik sehingga memiliki keterampilan dan keahlian.
- 3) Membekali siswa memiliki iman dan takwa kepada Allah SWT. Sehingga memiliki kesadaran dalam menjalankan ajaran agama islam.



## d. Struktur Organisasi

**STRUKTUR SD MUHAMADIYAH 09 "PANGLIMA SUDIRMAN"**

## 2. Identitas Siswa (Responden)

Penelitian ini mengambil objek penelitian siswa kelas 4b SD Muhammadiyah 09 Panglima Sudirman“ Malang yan berjumlah 32 anak, yakni :

Tabel 4.1 data responden

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	Aqila Zea Prasetya	P
2.	Atar Malik Mahendra	L
3.	Aufaria Taqiya Mehrunnisa	P
4.	Bayu Anggara Persada	L
5.	Cholif Bagus Prasetro	L
6.	Citra Kharisma	P
7.	Ciquita Meria Putri	P
8.	Dairu Latina Pitupulu	L
9.	Daniyah Oktaviani Akusna	P
10.	Dico Azka Prasnanda	L
11.	Dawiya Zahira	P
12.	Febrian rizqi	L
13.	Ibrahim Qomar Said	L
14.	Jaduk Sadewa	L
15.	Naila Karlina Putri	L
16.	M. Arkana	L
17.	M. Reza Siregar	L
18.	M. Al-Hafidz	L
19.	M. Fajri Hasywafa	L
20.	M. Deo Fahreza	L
21.	M. Rizki Surya Putra	L
22.	Nauraya Sahila Khalifa	P
23.	Qeysha Arlinda Surya	P
24.	Raissa Fadillah	P
25.	Raka Surya Buana	L
26.	Satya Faris Rohman	L
27.	Tatya Indah Putri Pratiwi	P
28.	Tubagus Yayan Sugandhi	L
29.	Ukhail Pandawa Saputra	L
30.	Vivinda Az-Zahra	P
31.	Yuki Kintan Kumala	P
32.	Zakaria Yusuf	L

## B. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Data Variabel

#### a. Karakteristik Responden

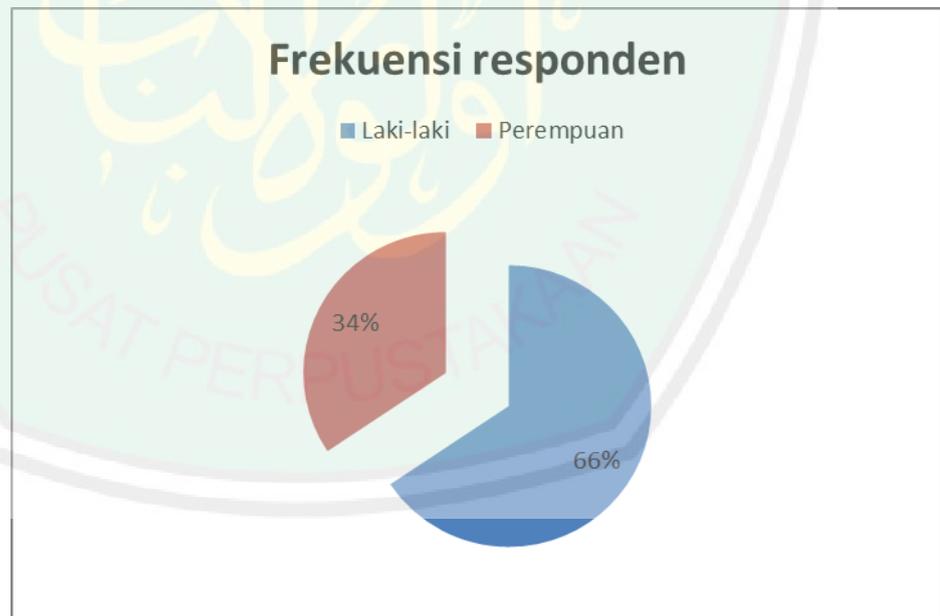
Berikut adalah jabaran karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

**Tabel 4.2 Karakter responden berdasarkan jenis kelamin**

Jenis kelamin	Frekuensi	Prosentase
Laki-laki	21	65,625%
Perempuan	11	34,375%
Jumlah	32	100%

Sumber: Data Premier diolah (2016)

**Gambar 4.1 Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**



Dari hasil penelitian dalam penyebaran kuesioner berdasarkan jenis kelamin pada tabel dan *piechart* diatas adalah jumlah responden berjenis kelamin laki-laki ada 21 siswa atau sebesar 65,625% dan jumlah responden berjenis kelamin perempuan terdapat 11 siswa atau 34,375%. Kesimpulannya adalah jumlah responden berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan siswa berjenis kelamin perempuan.

b. Variable Papan Prestasi (X)

Hasil penelitian yang diperoleh dari 32 responden yaitu menghasilkan skor terendah dengan nilai 10 dan skor tertinggi 50. Nilai tersebut diperoleh dari skor tiap jawaban, yakni untuk jawaban sangat setuju mempunyai skor 5, setuju 4, jarang 3, pernah 2 dan tidak pernah 1 untuk pernyataan positif, sedangkan untuk pernyataan negative skor yang diperoleh untuk sangat setuju 1, setuju 2, jarang 3, pernah 4, dan tidak pernah 5. Dari skor-skor tersebut diakumulasikan sehingga jumlah skor akhir dapat diperoleh. data yang diperoleh diolah dengan mengetahui panjang kelas interval terlebih dahulu. Kemudian dijabarkan pada tabel distribusi, adapun data tersebut adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval}^1 &= \frac{(X_{\max} - X_{\min}) + 1}{K} \\ &= \frac{(50 - 10) + 1}{5} \end{aligned}$$

$$= \frac{40 + 1}{5}$$

$$= 9$$

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Penerapan Papan Prestasi**

No.	Interval	Kriteria	Jumlah Frekuensi	Prosentase
1.	10 – 19	Buruk sekali	0	0
2.	20 – 29	Buruk	1	3,125%
3.	30 – 39	Cukup	10	31,25%
4.	40 – 49	Baik	19	59,375%
5.	50 – 59	Baik sekali	2	6,25%
	Jumlah		32	100%

Sumber: Data Primer diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh hasil angket tentang papan prestasi adalah termasuk dalam kriteria baik sekali 6,25%, baik 59,375%, cukup 31,25% dan buruk 3,125%. Maka dapat diperoleh respon siswa tentang papan prestasi memiliki rata-rata pada kriteria baik.

c. Variable Motivasi Menghafal Juz amma

Hasil penelitian yang diperoleh dari 32 responden yaitu menghasilkan skor terendah dengan nilai 10 dan dskor tertinggi 50. Nilai tersebut diperoleh dari skor tiap jawaban, yakni untuk jawaban sangat setuju mempunyai skor 5, setuju 4, jarang 3,

pernah 2 dan tidak pernah 1 untuk pernyataan positif, sedangkan untuk pernyataan negative skor yang diperoleh untuk sangat setuju 1, setuju 2, jarang 3, pernah 4, dan tidak pernah 5. Dari skor-skor tersebut diakumulasikan sehingga jumlah skor akhir dapat diperoleh. data yang diperoleh diolah dengan mengetahui panjang kelas interval terlebih dahulu. Kemudian dijabarkan pada tabel distribusi, adapun data tersebut adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \frac{(X_{\max} - X_{\min}) + 1}{K} \\
 &= \frac{(50 - 10) + 1}{5} \\
 &= \frac{40 + 1}{5} \\
 &= 9
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Menghafal Juz amma**

No.	Interval	Kriteria	Jumlah Frekuensi	Prosentase
1.	10 – 19	Buruk sekali	0	0
2.	20 – 29	Buruk	0	0
3.	30 – 39	Cukup	7	21,875%
4.	40 – 49	Baik	23	71,875%
5.	50 – 59	Baik sekali	2	6,25%
	Jumlah		32	100%

Sumber: Data Primer diolah (2016)

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh hasil angket tentang motivasi menghafal Juz amma adalah termasuk dalam criteria baik sekali 6,25%, baik 71,875% dan cukup 21,875%. Maka dapat diperoleh respon siswa tentang papan prestasi memiliki rata-rata pada criteria baik.

## 2. Uji Validitas dan Reabilitas

### a. Uji Validitas

Dalam uji validitas suatu angket dikatakan valid (sah) apabila pernyataan/pertanyaan yang ada didalamnya mampu mengungkapkan apa yang akan diukur dalam angket tersebut. Kemudian angket dikatakan reliabel (andal) apabila jawaban setiap responden terhadap pernyataan-pertanyaan dalam angket bersifat konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Dalam penelitian ini angket yang akan disebarakan kepada responden asliterlebih dahulu di uji cobakan kepada siswa-siswi kelas IVA SD Muhamadiyah 09 “Panglima Sudirman” Malang yang berjumlah 30 anak. Skala dinyatakan valid apabila nilai  $r > 0,05\%$ . Berikut adalah deskripsi dari hasil uji validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Responden Uji****Coba**

No. Item	Signifikansi Jumlah Responden > 0,349	Signifikansi < 0,05 (5%)	Keterangan
1.	0,635	0,000	Valid
2.	0,714	0,000	Valid
3.	0,601	0,000	Valid
4.	0,079	0,677	Tidak Valid
5.	0,220	0,244	Tidak Valid
6.	0,259	0,167	Tidak Valid
7.	0,504	0,004	Valid
8.	0,560	0,001	Valid
9.	0,509	0,004	Valid
10.	0,515	0,004	Valid
11.	0,484	0,007	Valid
12.	0,511	0,004	Valid
13.	0,345	0,062	Valid
14.	0,543	0,002	Valid
15.	0,630	0,000	Valid
16.	0,291	0,119	Tidak Valid
17.	0,344	0,062	Tidak Valid
18.	0,413	0,023	Valid
19.	0,292	0,292	Tidak Valid
20.	0,061	0,749	Tidak Valid

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 20 item butir soal yang telah diuji cobakan sebelum diuji kepada responden asli. Dan didapatkan 7 item butir soal yang tidak valid yaitu nomor 3, 4, 5, 16, 17, 19 dan 20, sehingga 12 butir soal lainnya dikatakan valid karena  $> 0,349$ . Sedangkan item butir soal yang tidak valid itu dikarenakan  $< 0,349$ .

Selanjutnya adalah pemaparan hasil uji validitas dan reliabilitas dari responden asli yaitu siswa-siswi kelas IVB SD

Muhamadiyah 09 “Panglima Sudirman” Malang, hasilnya adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Responden Asli**

No. Item	Signifikansi Jumlah Responden > 0,349	Signifikansi < 0,05 (5%)	Keterangan
1.	0,620	0,0000	Valid
2.	0,658	0,000	Valid
3.	0,644	0,000	Valid
4.	0,040	0,827	Tidak Valid
5.	0,132	0,472	Tidak Valid
6.	0,363	0,041	Valid
7.	0,494	0,004	Valid
8.	0,554	0,001	Valid
9.	0,429	0,014	Valid
10.	0,539	0,001	Valid
11.	0,435	0,013	Valid
12.	0,479	0,006	Valid
13.	0,427	0,015	Valid
14.	0,553	0,001	Valid
15.	0,537	0,002	Valid
16.	0,216	0,236	Tidak Valid
17.	0,301	0,094	Tidak Valid
18.	0,331	0,068	Tidak Valid
19.	0,282	0,118	Tidak Valid
20.	0,041	0,865	Tidak Valid

Berdasarkan tabel diatas didapatkan 7 item butir soal yang tidak valid yaitu nomor 4, 5, 16, 17, 18, 19 dan 20 dari pengujian kepada responden asli, karena nilainya < 0,349. Sedangkan lainnya dinyatakan valid karena > 0,349. Kemudian hasil uji reliabilitas dari keseluruhan variabel didapatkan hasilnya sebesar 0,902. Sehingga dinyatakan sangat reliabel karena > 0,6 atau  $0,902 > 0,6$ .

Dengan demikian dari hasil ini menunjukkan ada perubahan item butir soal yang tidak valid dari uji validitas sebelumnya, dimana item butir soal yang tidak valid ada 7 yakni

nomor 4, 5, 16, 17, 18, 19 dan 20 dengan responden sebanyak 39 siswa-siswi. Sedangkan pada uji responden yang asli terdapat 7 item butir soal yang tidak valid yakni nomor 3, 4, 5, 16, 17, 19 dan 20 dengan responden sebanyak 30 siswa.

b. Uji Korelasi Sederhana

Uji korelasi sederhana bertujuan untuk membuktikan bahwa setiap faktor dalam instrument kuesioner tentang motivasi belajar siswa telah benar-benar mengungkap konstruk yang didefinisikan. Uji korelasi sederhana dalam penelitian ini menggunakan metode Pearson atau sering disebut *Product Moment Pearson*. Nilai korelasi ( $r$ ) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun).

Menurut Sugiyono (2007) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

0,00 - 0,199 = sangat rendah

0,20 - 0,399 = rendah

0,40 - 0,599 = sedang

0,60 - 0,799 = kuat

0,80 - 1,000 = sangat kuat<sup>37</sup>

**Tabel 4.7 Hasil Uji Korelasi Sederhana Dengan Program SPSS 16**

		Correlations	
		Papan Prestasi	Motivasi Menghafal Juz amma
Papan Prestasi	Pearson Correlation	1	-.485
	Sig. (2-tailed)		.223
	N	8	8
Motivasi Menghafal Juz amma	Pearson Correlation	-.485	1
	Sig. (2-tailed)	.223	
	N	8	8

hasil analisis korelasi sederhana (r) didapat korelasi antara papan prestasi dengan motivasi menghafal juz amma (r) adalah -0,485. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat rendah antara papan prestasi dengan motivasi menghafal juz amma.

#### c. Uji Reabilitas

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 16.0. Hasil uji reliabilitas ini dikatakan reliabel, apabila koefisien reliabilitas yang diperoleh yaitu 0,6. Apabila hasil uji kurang dari 0,6 maka item tersebut dinyatakan tidak reliabel.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Dengan Program SPSS 16**

<sup>37</sup> Duwi Consultant, *Analisis Korelasi Sederhana* (<http://www.duwiconsultant.blogspot.com>, diakses 06 September 2016 jam 15.35 wib)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	13

Dari hasil uji reliabilitas diperoleh  $0,801 > 0,6$  maka dinyatakan sangat reliabel karena jauh lebih besar dari 0,6.

**3. Uji Asumsi Klasik****a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Dengan Program SPSS 16**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.33754126
Most Extreme Differences	Absolute	.276
	Positive	.177
	Negative	-.276
Kolmogorov-Smirnov Z		.617
Asymp. Sig. (2-tailed)		.841
a. Test distribution is Normal.		

Uji normalitas ini menggunakan perhitungan kolmogorov-smirnov yang menunjukkan bahwa asumsi dapat terpenuhi jika

memiliki signifikansi  $> 0,05$ . Berdasarkan output diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0.841 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu teknik statistika yang digunakan untuk menguji apakah hubungan antara dua variabel (biasanya variabel bebas dengan variabel terikat) memiliki hubungan yang bersifat linier atau tidak linier.

#### 4. Uji Regresi

Regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain. Regresi yang memiliki satu variabel dependent dan satu variabel independent disebut regresi linier sederhana.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Dengan Program SPSS 16**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	89.487	19.060		4.695	.018
	Papan Prestasi	.361	.154	.805	2.352	.100

a. Dependent Variable: Motivasi menghafal juz amma

Berdasarkan hasil pengujian di atas maka diperoleh nilai Intercept (a) sebesar 89,487, sedangkan koefisien regresi (b) sebesar 0,361 dengan tanda positif. Berdasarkan hasil tersebut maka diperoleh model persamaan regresi  $Y=89,487+0,361X$ . Hasil tersebut

menyatakan bahwa jika penggunaan papan prestasi menaikkan motivasi menghafal Juz amma sebesar 0,361.

## 5. Uji Signifikansi

Tabel 4.11 Hasil Uji Signifikansi Dengan Program SPSS 16

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	89.487	19.060		4.695	.018
	Papan Prestasi	.361	.154	.805	2.352	.100

a. Dependent Variable: Motivasi menghafal juz amma

Hasil analisis regresi yang berupa persamaan regresi dengan masing-masing koefisien perlu diuji untuk menentukan signifikansi koefisien. Uji ini diperlukan untuk menentukan apakah variabel-variabel dalam persamaan regresi secara individu signifikan dalam memprediksi nilai variabel dependent.

Hipotesis (sugaan) dalam uji T adalah:

- a.  $H_0$  = Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi menghafal juz amma
- b.  $H_1$  = motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi

Dengan tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% maka nilai  $\alpha = 0,05$

Kriteria pengujian sebagai berikut:

- a.  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak jika nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel atau jika  $\text{sig.} > 0,05$
- b.  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima jika nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel atau jika  $\text{sig.} < 0,05$

Berdasarkan output diatas menghasilkan nilai sig sebesar 0,018 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak karna  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak artinya signifikan. Maka faktor penerapan papan prestasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi siswa menghafal Juz amma.

#### **6. Koefisien determinasi**

Untuk mengetahui kontribusi variabel  $x$  terhadap variabel  $y$  maka perlu dilakukan uji koefisien determinasi. Perhitungan koefisien determinasi dilakukan dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi. Berikut ini hasil pengujian koefisien determinasi menggunakan program SPSS 16,0.

**Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi Dengan Program SPSS 16**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.805 <sup>a</sup>	.648	.531	5.009

a. Predictors: (Constant), Papan Prestasi

Diketahui koefisien korelasi di atas sebesar 0,805 dengan R Square sebesar 64,8%. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimplkan bahwa pengaruh papan prestasi terhadap motivasi menghafal Juz amma sebesar 64,8% sedangkan 3,52% dipengaruhi oleh faktor lain.

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Penerapan Papan Prestasi

Pengertian dari papan prestasi belum ada ahli yang mendefinisikannya secara jelas, namun disini papan prestasi termasuk dalam media visual yang tidak diproyeksikan yaitu media sederhana tidak membutuhkan proyektor dan layar untuk memproyeksikan perangkat lunak.<sup>38</sup> Media papan prestasi sendiri ialah media yang terbuat dari papan tripleks yang diaplikasikan cat berwarna dan berbagai hiasan dan kartu yang berbentuk bintang serta nama – nama siswa.

Papan prestasi ini digunakan ketika siswa mampu menjawab pertanyaan atau menjawab soal dari guru. Setiap siswa yang mampu menjawab akan diberi bintang pada namanya yang ada di papan prestasi tersebut.

Data penerapan papan prestasi diambil dari penyebaran angket pada siswa kelas IV dengan jumlah siswa 32 anak. Pada pelaksanaannya angket disebarakan pada setiap siswa untuk kemudian diisi oleh masing-masing siswa. Berdasarkan tabel frekuensi, diperoleh hasil angket tentang papan prestasi adalah termasuk dalam kriteria baik sekali 6,25%, baik 59,375%, cukup 31,25% dan buruk 3,125%. Maka dapat diperoleh respon siswa tentang papan prestasi memiliki rata-rata pada kriteria baik.

---

<sup>38</sup> Sri Anitah, *Media Pembelajaran*, (Surakarta: Yuma Perkasa, 2009) hlm. 7

## B. Motivasi Menghafal Juz amma

Motivasi adalah penggerak tingkah laku kearah suatu tujuan dengan didasari adanya suatu kebutuhan.<sup>39</sup> Menurut sukmadinata, motivasi adalah kekuatan yang menjadikan pendorong kegiatan individu tersebut.<sup>40</sup> Kekuatan tersebut menunjukkan kondisi kondisi dalam diri individu yang mendorong untuk melakukan kegiatan dalam mencapai tujuan.

Hamzah B. Uno, mengemukakan motivasi dapat diartikan kekuatan baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>41</sup>

Motivasi sendiri terdiri atas 2 macam yaitu :

1. Motivasi intrinsik yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu, atau dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik adalah motivasi yang datang dari dalam diri seseorang itu sendiri.
2. Motivasi ekstrinsik yaitu motif – motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar, atau dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang didapat

<sup>39</sup>Tabrani Rusyan, dkk. *Pendekatan Dlam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 99

<sup>40</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 61

<sup>41</sup>Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm.1

seseorang dari pengaruh luar dirinya. Pengaruh dari luar misalnya memberi semangat, memberi hadiah, memberi apresiasi, memberi angka dan lain sebagainya. .

Menghafal juz amma dapat dikategorikan termasuk dalam menghafal A-Quran. Menghafal Al-Qur'an boleh dikatakan sebagai langkah awal dalam suatu proses penelitian akbar yang dilakukan oleh penghafal Al-Qur'an kandungan ilmu-ilmu Al-Qur'an.

Bagi seseorang yang ingin atau sedang menghafal Al-Qur'an namun telah memiliki kesibukan tertentu seperti seolah, kuliah, atau bekerja maka akan memiliki kesibukan ganda. Karena itu harus melakukan strategi-strategi yang dapat mendukung dan sedapat mungkin menghindari segala hal yang dapat menghambat keberhasilannya. Adapun diantara strategi alternative yang harus diperhatikan adalah:<sup>42</sup>

#### 1. Manajemen Waktu

Penghafal Al-Qur'an dalam sehari harus menyediakan waktu khusus untuk menghafal atau mengulang hafalannya. Misalnya bagi pemula, minimal harus menyediakan waktu kurang lebih satu jam sehari untuk menambah atau mengulang hafalannya dan dapat memilih waktu yang luang atau tenang baik pagi, siang, sore maupun malam. Apabila hafalannya semakin bertambah, maka harus ditambah pula waktu yang

---

<sup>42</sup>*Ibid* 134-136

disediakan untuk mengulang-ngulang hafalannya, semakin banyak waktu yang dibutuhkan.

## 2. Manajemen Kegiatan

Penghafal Al-Qur'an harus mampu mengatur segala aktifitas yang berkaitan dengan dirinya, selama menghafal hendaknya memilih aktivitas yang tidak menguras tenaga atau pikiran. Apalagi sampai mengganggu jadwal khusus hafalan kecuali ia yakin mampu mengganti dengan waktu yang lain pada hari itu. Aktivitas yang berat sedapat mungkin dihindari kecuali benar-benar terpaksa, hal ini penting dilakukan untuk menghindari kepayahan tubuh atau pikiran pada saat jadwal menghafal atau mengulang hafalannya.

## 3. Manajemen Qalbu

Seorang muslim memang sudah seharusnya senantiasa menjaga hatinya, namun bagi seorang penghafal Al-Qur'an agar kegiatan hafalannya tidak banyak gangguan sedapat mungkin dia harus menjaga hatinya dari hal-hal yang mengendorkan semangat, memancing emosi, menimbulkan pikiran kacau (ruwet), dan sebagainya. Namun sebaliknya, carilah hal-hal yang menumbuhkan motivasi, memberi semangat, dan membuat pikiran tenang. Tentu saja yang bertentangan dengan nilai-nilai agama.

Bila dilihat dari penelitian ini penerapan media papan prestasi dapat dikategorikan sebagai motivasi ekstrinsik. Berdasarkan data frekuensi, diperoleh hasil angket tentang motivasi menghafal Juz amma adalah termasuk dalam kriteria baik sekali 6,25%, baik 71,875% dan cukup 21,875%. Maka dapat diperoleh respon siswa tentang papan prestasi memiliki rata-rata pada kriteria baik.

### **C. Pengaruh Penerapan Papan Prestasi Terhadap Motivasi Menghafal Juz amma**

Menurut Syaiful Bahri Djamarah motivasi ekstrinsik atau motivasi terhadap rangsangan dari luar seperti diakui, angka ijazah, pujian, hadiah dan lain sebagainya mampu memberikan motivasi kepada siswa.<sup>43</sup> Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa papan prestasi termasuk dalam pemberian apresiasi berupa pemberian bintang.

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil seperti keinginan berjamal, makan makanan yang lezat, berebut permainan, dapat membaca, dapat menyanyi, dan lain – lain. Keberhasilan mencapai keinginan tersebut menimbulkan kemauan bergiat, bahkan dikemudian hari menimbulkan cita – cita dalam kehidupan. Timbulnya cita – cita dibarengi oleh perkembangan akal, moral, kemauan, bahasa dan nilai –

---

<sup>43</sup>SyaifulBahriDjamarah, *op. cit.* hlm 35-37

nilai kehidupan. Timbulnya cita – cita juga dibarengi oleh perkembangan kepribadian.<sup>44</sup>

Wiwi Alawiyah menyebutkan beberapa faktor yang mendukung dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an, salah satunya faktor psikologis. Kesehatan yang diperlukan oleh orang yang menghafalkan Al-Qur'an tidak hanya dari segi kesehatan lahiriah, tetapi juga dari segi psikologisnya. Sebab jika secara psikologis terganggu, maka akan sangat menghambat proses menghafal. Sebab, orang yang menghafalkan Al-Qur'an sangat membutuhkan ketenangan jiwa baik dari segi pikiran maupun hati. Namun apabila banyak sesuatu yang dipikirkan atau dirisaukan, proses menghafal pun akan menjadi tidak tenang. Akibatnya, banyak ayat yang sulit dihafalkan.<sup>45</sup>

Hasil analisis uji T yang dilakukan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variable papan prestasi terhadap motivasi menghafal Juz amma siswa kelas IVB SD Muhamadiyah 09 “Panglima Sudirman” Malang. Hasil tersebut membuktikan nilai Sig sebesar 0,018 <  $\alpha$  (0,05), yang menunjukkan adanya pengaruh penerapan papan prestasi terhadap motivasi menghafal Juz amma siswa kelas IV SD Muhamadiyah 09 “Panglima Sudirman” Malang yang cukup signifikan.

---

<sup>44</sup>DamayantidanMudjiono, *BelajardanPembelajaran*, (Jakarta: PT RinekaCipta, 2006), hlm 97-99

<sup>45</sup>Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Mmenghafal Al-Quran* (Jogjakarta: Diva Press. 2013), hal. 139.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penerapan papan prestasi terhadap motivasi siswa menghafal juz amma di SD Muhamadiyah 09 “Panglima Sudirman” Malang, maka dapat disimpulkan:

1. Penerapan papan prestasi di SD Muhamadiyah 09 “Panglima Sudirman” Malang dikategorikan dalam kriteria baik. Hal ini dibuktikan dari pengolahan hasil angket dengan menggunakan kelas interval berupa prosentase yaitu kategori baik sebanyak 59,375%.
2. Motivasi menghafal juz amma SD Muhamadiyah 09 “Panglima Sudirman” Malang dikategorikan dalam kriteria baik. Hal ini dibuktikan dari pengolahan hasil angket dengan menggunakan kelas interval berupa prosentase yaitu kategori baik sebanyak 71,875%.
3. Dari uji T didapat besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu Sig sebesar  $0,018 < \alpha (0,05)$ , yang menunjukkan adanya pengaruh penerapan papan prestasi terhadap motivasi menghafal Juz amma siswa kelas IV SD Muhamadiyah 09 “Panglima Sudirman” Malang yang cukup signifikan.

## **B. Saran**

1. Minat siswa dalam penerapan papan prestasi sudah baik, hendaknya penggunaan media ini bisa diperluas penggunaannya agar hasil pembelajaran yang dicapai bisa lebih baik.
2. Media papan prestasi yang sudah ada diharapkan dapat didesain atau dikembangkan lebih baik lagi agar jumlah siswa yang tertarik dengan media ini semakin bertambah.



### DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah Wahid Wiwi. 2013. *Cara Cepat Menghafal Al-Quran*. Jogjakarta: Diva Press.
- A.M Sadirman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali pers
- Anitah Sri. 2009. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuna Perkasa.
- Ardani dan Rahayu. 2004. *Observasi dan Wawancara*. Malang: Banyu Media Publishing.
- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar Saifudin. 2008. *Reabilitas dan Validitas* Jogjakarta: Pustaka Belajar
- Bahri Djamarah Syaiful. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- B. Uno Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Consultant Duwi. 2016. *Analisis Korelasi Sederhana*. Malang: [www.duwiconsultant.blogspot.com](http://www.duwiconsultant.blogspot.com)
- Ghony Djunaidi. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif...*
- Hamalik Oemar. 1992. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Mudjiono dan Damayanti. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rusyan Tabrani. 1994. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sa'dulloh. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Quran*. Jakarta: Gema Insani
- Salim Badwilan Ahmad. 2009. *Panduan Cepat Menghafal Al-Quran*. Jogjakarta: DIVA Press.

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R n D*. Bandung:Alfabeta.
- Syaodih Sukmadinata Nana. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tabrani Rusyan dkk. 1994. *PendekatanDlam Proses BelajarMengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ulum Samsul. 2007. *Menangkap Cahaya Al-Quran*. Malang: UIN Press.
- Wahidmurni. 2008. *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*.Malang: UM Pers.
- Wijaya Ahsin. 2000. *Bimbingan Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Zainudin. 2011. *Pedoman Penlisan Skripsi*. Malang: Tim Fakultas Tarbiyah UIN Malang.

### Lampiran I (Angket uji coba)

Petunjuk pengisian angket :

1. Tuliskan nama dan nomor absen pada tempat yang disediakan.
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dengan criteria sebagai berikut :
  - a. SS: Sangat Setuju
  - b. S : Setuju
  - c. CS : Cukup Setuju
  - d. KS : Kurang Setuju
  - e. TS : Tidak Setuju
3. Brilah tanda centang pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda.
4. Satu pertanyaan hanya boleh memilih satu jawaban.

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Alternatif jaawaban				
		SS	S	CS	KS	TS
1.	Saya senang menghafal juz amma					
2.	Saya merasa nmenghafal juz amma itu penting					
3.	Saya tidak merasa bosan dalam menghafal juz amma					
4.	Saya pernah merasa iri melihat hafalan teman saya lebih banyak dari saya					
5.	Terkadang saya merasa bosan menghafal juz amma					
6.	Saya selalu menggunakan hafalan juz amma saya ketika sholat agar tidak lupa					
7.	Saya sudah hafal semua surah juz amma					
8.	Ketika teman saya mampu menghafal lebih banyak surah, saya juga akan berusaha untuk menghafal lebih banyak lagi					
9.	Ketika saya berhasil menghafal satu surah baru, saya termotivasi untuk menghafal surah selanjutnya					
10	Saya selalu mempersiapkan diri ketika akan mengikuti hafalan juz amma					

11.	Guru saya selalu menggunakan papan prestasi ketika kami menghafal juz amma					
12.	Dengan digunakannya papan prestasi saya jadi lebih bersemangat untuk menghafal juz amma					
13.	Ketika teman saya mendapat lebih banyak bintang, saya selalu berusaha untuk mendapatkan lebih banyak bintang darinya					
14.	Papan prestasi yang ada didalam kelas saya memiliki desain yang menarik, seperti terdapat foto, gambar, dan berwarna-warni					
15.	Saya merasa senang dan bangga ketika melihat nama saya di papan prestasi mendapatkan banyak bintang					
16.	Dengan diterapkannya papan prestasi, ketika menghafal juz amma menjadi menyenangkan					
17.	Ketika saya berhasil menghafal juz amma, saya akan menempelkan sendiri bintang pada nama saya di papan					
18.	Dengan menggunakan papan prestasi saya menjadi lebih tertantang untuk bersaing menghafal lebih banyak juz amma dengan teman saya					
19.	Saya setuju jika papan prestasi diterapkan pada mata pelajaran yang lain					
20.	Saya setuju penggunaan papan prestasi cocok digunakan untuk kegiatan menghafal juz amma					

## Lampiran II (angket responden asli)

Petunjuk pengisian angket :

1. Tuliskan nama dan nomor absen pada tempat yang disediakan.
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan anda dengan criteria sebagai berikut :  
 SS : Sangat Setuju  
 S : Setuju  
 CS : Cukup Setuju  
 KS : Kurang Setuju  
 TS : Tidak Setuju
3. Berilah tanda centang pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda.
4. Satu pertanyaan hanya boleh memilih satu jawaban.

No.	Pertanyaan/Pernyataan	Alternatif jaawaban				
		SS	S	CS	KS	TS
1.	Saya senang menghafal juz amma					
2.	Saya merasa menghafal juz amma itu penting					
3.	Saya tidak merasa bosan dalam menghafal juz amma					
4.	Saya merasa iri ketika teman saya menghafal lebih banyak surah disbanding saya					
5.	Menghafal Juz Amma membuat saya merasa bosan					
6.	Ketika sholat saya membaca hafalan saya agar tidak lupa					
7.	Saya sudah hafal semua surah juz amma					
8.	Ketika teman saya mampu menghafal lebih banyak surah, saya juga akan berusaha untuk menghafal lebih banyak lagi					
9.	Ketika saya berhasil menghafal satu surah baru, saya termotivasi untuk menghafal surah selanjutnya					
10	Saya selalu mempersiapkan diri ketika akan mengikuti hafalan juz amma					
11.	Guru saya selalu menggunakan papan prestasi ketika					

	kami menghafal juz amma					
12.	Dengan digunakannya papan prestasi saya jadi lebih bersemangat untuk menghafal juz amma					
13.	Ketika teman saya mendapat lebih banyak bintang, saya selalu berusaha untuk mendapatkan lebih banyak bintang darinya					
14.	Papan prestasi yang ada didalam kelas saya memiliki desain yang menarik, seperti terdapat foto, gambar, dan berwarna-warni					
15.	Saya merasa senang dan bangga ketika melihat nama saya di papan prestasi mendapatkan banyak bintang					
16.	Papan prestasi membuat hafalan juz amma menjad terasa menyenangkan					
17.	Saya akan menempelkan bintang ketika saya berhasil menghafal satu surah juz amma					
18.	Dengan menggunakan papan prestasi saya menjadi lebih tertantang untuk bersaing menghafal lebih banyak juz amma dengan teman saya					
19.	Saya senang jika papan prestasi diterapkan juga pada mata pelajaran yang lain					
20.	Menurut saya penggunaan papan prestasi cocok digunakan untuk kegiatan menghafal juz amma					

**Lampiran IV (surat ijin penelitian)**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : [fitk\\_uinmalang@yahoo.com](mailto:fitk_uinmalang@yahoo.com)

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/1901/2016 19 Juli 2016  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada  
Yth. Kepala SD Muhammadiyah 09 Panglima Sudirman Malang  
di  
Malang

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Noka Syafilah Fauziah  
NIM : 12140080  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2015/2016  
Judul Skripsi : **Pengaruh Penerapan Papan Prestasi terhadap Motivasi Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 09 Panglima Sudirman Malang**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



an Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. P. Sūlalah, M.Ag  
NIP. 19651112 199403 2 0024

- Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
  2. Arsip

Lampiran V (surat bukti penelitian)



**SD MUHAMMADIYAH 9  
"PANGLIMA SUDIRMAN" MALANG**

(Dibawah binaan Universitas Muhammadiyah Malang)

Terakreditasi "A" (Amat Baik)

NSS: 104056101112

**SURAT KETERANGAN**  
**NO:KT-0348/SDM 9/IX/2016**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sony Darmawan, M.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah 9 Malang

menerangkan bahwa:

Nama : **NOKA SYAFILAH FAUZIAH**

NIM : 12140080

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul "**Pengaruh Penerapan Papan Prestasi terhadap Motivasi Belajar Siswa**" di SD Muhammadiyah 9 "Panglima Sudirman" Malang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 21 September 2016

Kepala Sekolah,

**Sony Darmawan, M.Pd**



Lampiran VI (bukti konsultasi)



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
 http:// fitk.uin-malang.ac.id/ email :fitk@uin-malang.ac.id

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**  
**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nama : NOKA SYAFILA FAUZA  
 NIM : 12140080  
 Judul : PENGARUH PENERAPAN PAPAN PRESTASI TERHADAP  
 MOTIVASI SISWA MEMENGHAFAI JUZ AMMA di SD  
 MUTIAMADIYAH 09 "PANGLIMA SUDIRMAN" MALANG  
 Dosen Pembimbing : Dr. Muhammad Walid, MA

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	22/08/2016	Revisi BAB 1, 2, 3, angket	
2.	15/09/2016	Revisi BAB 4	
3.	20/09/2016	Revisi BAB 4	
4.	22/09/2016	Revisi BAB 4	
5.	25/09/2016	Konsultasi BAB 5	
6.	29/09/2016	Atur margin	
7.	30/09/2016	Tambahi BAB 5	
8.	3/10/2016	Acc	
9.			
10.			
11.			
12.			

Malang, 05 ~~September~~ <sup>October</sup> 2016  
 Mengetahui  
 Ketua Jurusan PGMI,

Dr. Muhammad Walid, MA  
 NIP. 197308232000031002



Certificate No. ID08/1219

**Lampiran VII (foto)**

Dokumentasi ketika siswa menanyakan pertanyaan angket yang kurang jelas :



Dokumentasi ketika siswa mengisi angket :



Dokumentasi papan prestasi



## BIODATA MAHASISWA



Nama : Noka Syafila Fauzia

NIM : 12140080

TTL : Trenggalek 27 Februari 1994

Alamat : Rt.03 Rw.01 Kedungsigit Trenggalek

Telp. : 081357006729

### Jenjang pendidikan :

#### a. Pendidikan Formal

1. TK Darma Wanita Trenggalek Tahun 1999-2000.
2. SDN 1 Karanganyar Tahun 2000-2006.
3. MtsN Model Trenggalek Tahun 2006-2009.
4. SMAN 2 Trenggalek 2009-2012.
5. S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2012-sekarang.

#### b. Pendidikan Non Formal

1. Ma'had Sunan Ampel Al-Aly (MSAA) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.